

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS
PESERTA DIDIK DI MAN 1 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.*

Oleh:

ANDANI HANAFIAH

NIM: 21.1.03.0018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
TAHUN 2025**

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS
PESERTA DIDIK DI MAN 1 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.*

Oleh:

ANDANI HANAFIAH

NIM: 21.1.03.0018

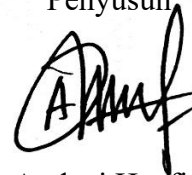
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di MAN 1 Kota Palu**”. Benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 31 Januri 2025 M
1 sya’ban 1446 H

Penyusun



Andani Hanfiah
NIM.211030018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di MAN 1 Kota Palu”** oleh mahasiswa atas nama Andani Hanafiah NIM: 21.1.03.0018, mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk dapat di seminarkan.

Palu, 21 Februari 2025 M
22 Sya'ban 1446 H

Pembimbing I



Dra. Mastura Minabari, M.M.
NIP. 19620212 199903 2 001

Pembimbing II

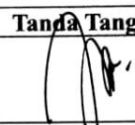
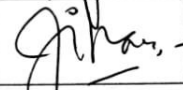
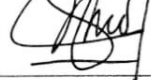


Masmur. M., S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19890326 202012 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Andani Hanafiah NIM. 21.1.03.0018** dengan judul **"Manajemen Kesiwaan Dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di MAN 1 Kota Palu"**. Yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pada tanggal 6 Mei 2025 M. Yang bertepatan dengan 8 Dzulqa'dah 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria panulisan Karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam denagan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

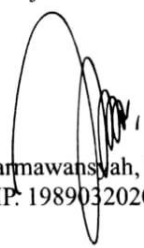
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Darmawansyah,M.Pd	
Penguji I	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag	
Penguji II	Muhammad Sarib Abdul Rasak,S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing I	Dra. Mastura Minabari, M.M	
Pembimbing II	Masmur M, S.Pd.I., M.Pd	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I
NIP. 19731231200501070


Darmawansyah, M.Pd
• NIP. 198903202019031000

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'Ala, Tuhan Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Karena berkat izin dan ridha-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di Man 1 Kota Palu ” dengan tepat waktu. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam, beserta keluarga, para sahabat, hingga para pengikutnya yang senantiasa berusaha istiqomah untuk mengikuti risalah-risalahnya, dan semoga di akhirat kelak nanti penulis menjadi salah satu umat yang mendapatkan safa'atnya.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik bimbingan, masukan, dan dukungan moral dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yakni Djudo Djanuddin (Alm) dan Mas'ida yang selalu mendoakan, menyayangi, dan memberikan dukungan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan program S-1 ini.
2. Kedua saudara tercinta, yakni Oktodiansyah dan Rahmaniar yang juga ikut memberikan dukungan moral dan bantuan materil kepada penulis, sehingga

menambah motivasi penulis selama menempuh studi Manajemen Pendidikan Islam

3. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Dr. Hamka, M.Ag. Selaku Warek I, Prof. Dr. Hamlan, M.Ag. Selaku Warek II, Dr. H. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I. Selaku Warek III Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
4. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Ag. Selaku Wadek I, Suharnis, S.Ag., M.Ag. Selaku Wadek II, Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. Selaku Wadek III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kuguruan Uin Datokara Palu.
5. Bapak Darmawansyah, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Masmur M, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Ibu Dra. Mastura Minabari, M.M. Selaku Dosen Pembimbing pertama, Bapak Masmur M, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I. Selaku Kepala Sekolah MAN 1 Kota Palu, dan Seluruh Jajaranya yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, memberikan informasi/data yang diperlukan penulis, serta memberikan sejumlah arahan sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah.

8. Seluruh teman-teman MPI 1 angkatan 2021, dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah berkontribusi selama perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penulis berharap adanya segala masukan, saran, dan kritikan dari segala pihak yang bersifat membangun terhadap skripsi ini.

Terakhir, harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan memberikan amal jariyah bagi penulisnya. *Aamiin Ya Robbal 'Alamin.*

Palu, 31 Januari 2025 M
1 sya'ban 1446 H

Penulis



Andani Hanafiah
NIM 211030018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah/ Definisi Operasional.....	5
E. Garis – Garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Kehadiran Peneliti.....	27
D. Data dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	32
G. Keabsahan Data.....	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum MAN 1 Kota Palu.....	36
B. Hasil Penelitian	46
1. Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di Man 1 Kota Palu	46
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di Man 1 Kota Palu.....	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Keadaan Peserta Didik MAN 1 Kota Palu	43
4.2 Tabel Keadaan Sarana MAN 1 Kota Palu	44
4.3 Tabel Keadaan Prasarana MAN 1 Kota Palu	44

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Hasil Bentuk Kreativitas Peserta Didik.....	50
4.2 Gambar LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik	53
4.3 Gambar Piala Prestasi Peserta Didik.....	55
4.4 Gambar Piagam Penghargaan	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Pedoman Observasi
Lampiran III	: Daftar Informan
Lampiran IV	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran V	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran VI	: Surat Keputusan Penguji Proposal Skripsi
Lampiran VII	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	: Kartu Seminar Proposal
Lampiran XI	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XII	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran XIII	: Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Keadaan Peserta Didik MAN 1 Kota Palu
Lampiran XV	: Dokumentasi
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Andani Hanafiah

Nim : 211030018

Judul Skripsi : **Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di Man 1 Kota Palu**

Penelitian ini membahas tentang “Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di MAN 1 Kota Palu. Penulisan ini berfokus pada (1) Bagaimana manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu. (2) Apa saja faktor pendukung penghambat dalam pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk mengecek keabsahan datanya, digunakan berbagai jenis triangulasi dan *member check*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen kesiswaan di MAN 1 Kota Palu telah berperan penting dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui berbagai program dan kegiatan baik itu kegiatan akademik maupun kegiatan nonakademiknya madrasah tersebut sangat mendukung peserta didiknya untuk berkreasi dan berfikir kreatif. Sehingga peserta didiknya dapat tumbuh dan berkembang dengan predikat kreatif oleh dirinya sendiri. Selain itu, madrasah ini telah mengimplementasikan konsep madrasah digital dan madrasah keterampilan, yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan teknologi dan keterampilan hidup lainnya. Melalui pendekatan ini, MAN 1 Kota Palu berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kreativitas peserta didik, sejalan dengan visi mereka untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berprestasi, unggul dalam sains dan teknologi, berwirausaha, serta berwawasan lingkungan. Faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas peserta didik yang ada di MAN 1 Kota Palu yaitu sarana dan prasarana yang masih kurang memadai serta dukungan finansial yang terbatas. karena seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa kurangnya fasilitas pendukung kreativitas seperti infocus, listrik dan ruang praktek, dapat membatasi ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan dan mengembangkan ide-ide kreatif mereka. Serta keterbatasan dana dapat menghambat pelaksanaan program atau kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kreativitas peserta didik tersebut.

Implikasi. MAN 1 Kota Palu agar dapat mengemabangkan fasilitas pendukung dalam kreativitas peserta didik baik itu sarana maupun prasarana yang dibutuhkan dalam pengembangan kreativitas peserta didik. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIM, dan guru BK diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas. Guru Perlu membimbing peserta didik secara aktif agar mereka mampu mengekspresikan ide-ide secara bebas dan bertanggung jawab. Peserta didik untuk sadar bahwa pentingnya dalam mengembangkan kreativitas mereka.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen adalah pencapaian sesuatu melalui usaha yang dilaksanakan bersama-sama dengan orang-orang. Manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dengan maksud untuk mencapai hubungan kerjasama yang rasional dalam suatu sistem administrasi. Dalam pencapaian tujuan pendidikan, maka ditentukan keberhasilan manajemen semua komponen kegiatan pendidikan.

Manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan selama peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif. Manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.¹

Dalam dunia pendidikan, berkembang sejumlah pandangan tentang peserta didik, beberapa diantaranya mengidentifikasi peserta didik belum dewasa dan karena itu membutuhkan instruksi, pelatihan dan bimbingan orang dewasa atau pendidik untuk membawa anak-anak menjadi dewasa. Ada juga yang beranggapan bahwa peserta didik adalah manusia yang memiliki kualitas atau potensi untuk

¹Zainur Arifin, “Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no.1 (Juni 2022): 74.

berkembang. Kecocokan atau potensi ini meliputi akal, hati dan jiwa yang bila diberdayakan dengan baik akan membuat seseorang mampu menjadi pribadi yang patut dicontoh, bertanggung jawab dan demokratis. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan membuat sistem yang dapat mengelola dan mengarahkan peserta didik dengan baik. Dalam dunia pendidikan, sangat diperlukan pengelolaan peserta didik yang tidak hanya fokus pada pendataan saja namun juga semua yang berkaitan dengan layanan peserta didik meliputi, aspek yang berkenaan dengan manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, dan hubungan sekolah dengan masyarakat.²

Pendidik bertanggung jawab untuk memandu yaitu mengidentifikasi dan membina serta memupuk, yaitu mengembangkan dan meningkatkan bakat termasuk didalamnya adalah kreativitas. Dulu orang biasanya mengartikan "orang berbakat" sebagai orang yang mempunyai tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. Namun sekarang makin disadari bahwa yang menentukan keberkatan bukan hanya intelegensi (kecerdasan) melainkan juga kreativitas. Kreativitas atau daya cipta memungkinkan munculnya penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi, serta dalam semua bidang usaha manusia lainnya.

Sistem Pendidikan Nasional diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tanggung jawab pendidikan dalam mewujudkan manusia yang berkualitas terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan, menampilkan

²Muhammad Nur Hakim, Muhammad Nur Iskandar, "Pengembangan Bakat dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik", *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 2,no.1, (April 2023): 27.

keunggulan yang tangguh, kreatif, mandiri, profesional dan produktif dalam bidangnya masing-masing merupakan tanggung jawab dunia pendidikan, terutama sekolah formal.³

Berdasarkan penjelasan di atas kreativitas menjadi prioritas untuk dikelola dan dikembangkan secara optimal karena setiap individu dituntut untuk mempersiapkan mentalnya agar mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang lainnya. Pengembangan potensi kreatif yang pada dasarnya ada pada setiap manusia perlu dilakukan, baik itu untuk perwujudan diri secara pribadi maupun untuk kelangsungan kemajuan bangsa.

Kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu menjadi salah satu hal yang perlu ditingkatkan. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kreativitas menjadi kunci utama dalam menciptakan inovasi dan solusi yang dapat menjawab tantangan zaman. Namun, masih terdapat berbagai kendala dalam manajemen kesiswaan yang dapat menghambat pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal yang dilakukan penulis diperoleh informasi bahwa permasalahan yang ada di MAN 1 Kota Palu dalam pengembangan kreativitas peserta didik antara lain kurangnya dana karena untuk kreativitas membutuhkan anggaran, sementara anggaran di madrasah sangat terbatas. dan juga sarana dan prasarana yang masih terbatas serta dari peserta didik itu sendiri yang masih enggan untuk mengembangkan bakatnya sehingga kreativitasnya masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian mengenai manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu

³Huswatul Hasanah, Nur Faizi, Asep Wijaya, "Perkembangan Kreativitas Peserta Didik: Tinjauan Literatur dalam Konteks Kehidupan Abad Ke-21", *Jurnal Pendidikan* 12,no.3, (2023): 2

menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 kota Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu

2. Kegunaan penelitian

Adapun penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis adalah:

- a. Secara Teoritis, yaitu sebagai informasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi dan pengetahuan dalam rangka memperkaya dan memperdalam konsep serta wawasan mengenai manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik Selain itu juga, dengan adanya

penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis, yaitu hasil penelitian diharapkan dapat dirasakan manfaatnya bagi praktisi akademik dalam dunia pendidikan, antara lain:

- 1) Bagi Guru. Penelitian ini dapat memberikan informasi, acuan dan masukan bagi guru untuk keterlibatan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik
- 2) Bagi Sekolah. Penelitian ini dapat memberikan informasi, acuan dan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik.
- 3) Bagi Fakultas. Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi atau referensi bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Datokarama Palu, khususnya bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi Manajemen Pendidikan Islam
- 4) Bagi Penulis. Adanya penelitian berguna bagi penulis dalam mendapatkan pengalaman secara langsung terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik sekaligus menjadi bekal ilmu ke depan sebagai calon pendidik Manajemen Pendidikan Islam

D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pokok masalah yang akan dikaji dan menghindari interpretasi yang tidak tepat, maka penulis akan mengemukakan pengertian kata-kata kunci yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Manajemen Kesiswaan

Menurut Imron manajemen kesiswaan atau pengelolaan peserta didik adalah suatu cara mengatur seluruh peserta didik mulai dari masuk sampai mereka lulus. Manajemen kesiswaan merujuk kepada kegiatan pencatatan peserta didik sejak dari awal diterima, kemudian diberikan pembinaan dan berakhir pada terselesainya proses pembelajaran serta menjadi alumni setelah selesai melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, manajemen kesiswaan adalah suatu cara pengaturan peserta didik, mulai dari *input* (masuk), proses, *output* (keluar), dan menjadi *outcome* (hasil), dari satuan pendidikan.⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka yang di maksud Manajemen kesiswaan dalam penelitian ini yaitu suatu proses perencanaan dan penegelolaan peserta didik mulai dari peserta didik masuk kedalam sekolah tersebut sampai dengan peserta didik tersebut lulus. Manajemen kesiswaan juga mempunyai arti yang sama dengan manajemen peserta didik.

2. Pengembangan Kreativitas Peserta Didik

Kreativitas menurut Utami Munandar adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinilitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Kreativitas merupakan sesuatu potensi yang sudah ada sejak anak di lahirkan, namun potensi tersebut tidak akan berkembang secara optimal apabila tidak mendapatkan pendidikan dan latihan dari lingkungannya. Setiap individu memiliki potensi kreatif, yang membedakan antara individu yang satu dengan yang lain adalah besar atau kecilnya potensi tersebut,

⁴Mutia Putri, M Giatman, Ernawati Ernawati,” Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar”, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* 6, no. 2 (2021): 120

anak bebas mengekspresikan gagasannya melalui khayalan, drama, bermain konstruktif, dan sebagainya.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka yang di maksud dari pengembangan kreativitas dalam penelitian ini yaitu bagaimana peserta didik yang ada di MAN 1 Kota Palu tidak hanya mengembangkan kreativitasnya melalui pembelajaran saja tetapi juga bisa dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut.

E. Garis-Garis Besar Isi

Garis-garis besar isi skripsi dalam penelitian merupakan gambaran umum yang memberikan bayangan kepada pembaca terhadap seluruh uraian dalam skripsi. Skripsi ini disistematiskan menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Pada BAB I, sebagai bab pendahuluan yang di dalam ruang lingkup pembahasannya terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah serta garis-garis besar isi skripsi.

Pada BAB II, diuraikan tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka berfikir.

Pada BAB III, diuraikan pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan pengecekan keabsahan data.

⁵ Hayatul Aini Hajarul Almas Al Munawar, Rohma Rupaída, "Upaya Mengembangkan Kreativitas Remaja", *Seminar Nasional Pendidikan*, (Agustus 2020): 422

Pada BAB IV, diuraikan hasil penelitian yang didalamnya membahas mengenai gambaran umum MAN 1 Kota Palu, manajemen kesiwaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengembang kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu.

Pada BAB V, diuraikan merupakan bagian kesimpulan dari hasil penelitian dan analisa yang mengacu pada rumusan masalah. Dari kesimpulan yang ada, penulis memberikan saran-saran yang bersifat konstruktif sebagai implikasi dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur atau acuan untuk mencari perbandingan dan menjadi inspirasi baru bagi penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu ini juga bertujuan untuk meninjau persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian sebelumnya sehingga dapat menghindari hal-hal yang bersifat peniruan atau plagiat. Maka dalam kajian pustaka ini, penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pada jurnal Iwan Budirso, Tjipto Djuhartono, Saidatun Nafisa. Manajemen Pembinaan Kesiswaan Dalam Pengembangan kreativitas pada siswa SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi sejauh mana perencanaan dan pelaksanaan serta tahapan evaluasi dalam upaya mengembangkan kreativitas. Persamaan yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama mengkaji tentang pengembangan kreativitas peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian penelitian yaitu peneliti melakukan penelitian pada manajemen pembinaan kesiswaan.¹

Pada Skripsi Dina Safitri. Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Nonakademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan, prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh serta mengetahui hasil dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMP Negeri 5 Batusangkar. akademik. Persamaan yang

¹Iwan Budirso, Tjipto Djuhartono, Saidatun Nafisa, "Manajemen Pembinaan Kesiswaan Dalam Pengembangan kreativitas pada siswa SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi", *Jurnal Of Education* 9, no. 2, (Oktober 2023)

dilakukann oleh penulis yaitu mengkaji tentang bagaimana pengelolaan dari manajemen kesiswaan. Perbedaannya terletak pada objek kajiannya, dimana penelitian ini melakukan penelitian pada peningkatan prestasi akademik dan non akademikny.²

Pada Skripsi Risky Ariani Manajemen Kesiwaan Dalam pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sambit Ponerogo. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui proses manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo. (2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses kegiatan manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo. Persamaan dalam penelitian ini yaitu melakukan penelitian bagaimana manajemen kesiswaan sedangkan Perbedaannya terletak pada bagian penelitian yang dilakukan dimana penelitian ini mengkaji tentang bakat siswa melalui program ekstrakurikuler.³

Berdasarkan penelitian kajian terdahulu di atas, penulis mencari perspektif yang berbeda, dimana yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mengkaji pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas. pada materi tersebut mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, pengolahan, dan pelaporannya. Pada tahap akhir, penulis mengkaji sejauh mana efisiensi pelaksanaan manajemen kesiswaan terhadap pengembangan peserta didik, faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik.

²Dina Safitri, "Manajemen kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Batusangkar, 2020)

³Risky Ariani, "Manajemen Kesiwaan Dalam pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sambit Ponerogo" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponerogo 2021)

B. Kajian Teori

1. Manajemen Kesiswaan

a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen merupakan proses/usaha yang dilakukan agar berjalan seperti harapan dan lancar melewati tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan dengan tujuan yang telah direncanakan. Hal itu seperti yang disampaikan oleh Sudjana, bahwa unsur dasar manajemen yang penting ialah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Sebagaimana dijelaskan dalam surah Al Hasyr ayat 18 dalam konteks manajemen diri dan perencanaan yang relevan dengan manajemen kesiswaan. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al Hasyr : 18)⁴

Pada ayat ini Allah mengingatkan orang beriman agar benar-benar bertakwa kepada Allah dan memperhatikan hari esok, akhirat. Wahai orang-orang yang beriman Kapan dan di mana saja kamu berada bertakwalah kepada Allah dengan sungguh-sungguh melakukan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangannya; dan hendaklah setiap orang siapa pun dia memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, yakni untuk hidup sesudah mati, di akhirat dengan

⁴Kementrian Agama RI Qur'an Kemenag dan Terjemahannya,(Jakarta Elteha Blitar, 2019),<https://quran.kemenag.go.id>. Diakses pada tanggal 09 Mei 2025

berbuat kebaikan atas dasar iman, ditopang dengan ilmu dan hati yang ikhlas semata-mata mengharap rida Allah, sebab hidup di dunia ini sementara, sedangkan hidup di akhirat itu abadi; dan bertakwalah kepada Allah dengan menjaga hubungan baik dengan Allah, manusia dan alam.

Surah Al Hasyr ayat 18 mengajarkan prinsip-prinsip dalam manajemen seperti Perencanaan, evaluasi, akuntabilitas, etika, dan integritas. Dalam konteks manajemen kesiswaan, ayat ini menjadi dorongan untuk menyusun program yang terarah, mengevaluasi hasil, dan bertindak dengan niat dan cara yang benar untuk mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik demi masa depannya.

Menurut pendapat Eka Prihatin, manajemen kesiswaan merupakan usaha pengontrolan kepada peserta didik dimulai dari awal hingga dengan lulus sekolah. Oleh sebab itu, manajemen kesiswaan diharapkan dapat berupa landasan terciptanya peserta didik yang kompeten. Sementara menurut pendapat Mulyono, manajemen kesiswaan yaitu serangkaian teknik aktivitas yang telah dipersiapkan dan diupayakan. Secara matang serta pembinaan dengan terus-menerus terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) supaya mampu menjalankan proses PBM dengan tepat sesuai sasaran. Dengan demikian, dari penjelasan di atas, maka ditarik simpulan bahwa pengertian manajemen kesiswaan ialah pengontrolan terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, dimulai dari peserta didik masuk sampai dengan lulus. Manajemen kesiswaan bukan saja berbentuk pendataan peserta didik tetapi mencakup seluruh aspek secara operasional dapat mengusahakan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.⁵ Bagaimanapun, pembinaan kesiswaan sebagai bagian dari pelaksanaan manajemen kesiswaan berkaitan dengan menyiapkan lulusan

⁵ Muhammad Fadholi, Nurul Latifatul Inayati, "Upaya Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Islami", *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3, (2023): 574-575

berkualitas di setiap sekolah, madrasah dan pesantren. Untuk kelancaran program pembinaan kesiswaan ini, karena melibatkan para staf, guru dan pegawai bahkan dari pihak luar, maka kepala sekolah perlu menjalin koordinasi, kerjasama dan komunikasi melalui adanya: a) Rapat koordinasi secara periodik yang dapat dilaksanakan setiap akhir program semester sehingga diketahui hambatan yang dihadapi dan dukungan yang diperlukan, dan, b) rapat evaluasi program pembinaan kesiswaan, yang dilaksanakan setiap akhir tahun program pengajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program pembinaan peserta didik.⁶

b. Fungsi Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional yang penting dalam kerangka manajemen sekolah. Tujuan umum manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Dan berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu manajemen kesiswaan di sekolah secara baik dan berdaya guna akan membantu seluruh staf maupun masyarakat untuk memahami kemajuan sekolah. Mutu dan derajat suatu sekolah tergambar dalam sistem sekolahnya. mengembangkan seluruh kemampuan warga sekolah untuk lebih profesional dan terlatih. Fungsi dari manajemen kesiswaan adalah sebagai acuan bagi peserta didik untuk mengembangkan diri sebaik mungkin, baik yang berhubungan dengan segi-segi individualismenya, segi sosial, aspirasi kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Fungsi dari manajemen kesiswaan yaitu:

1. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.

⁶Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. (Jakarta : PT. Ciputat Press. 2005), 266

2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan sosial: sosialisasi dengan sebaya, keluarga dan lingkungan sosial (sekolah & masyarakat).
3. Fungsi yang berhubungan dengan individualis peserta didik, yaitu agar peserta didik dapat mengembangkan potensi-potensi individualismenya tanpa banyak hambatan, potensi bawaan meliputi: kemampuan kecerdasan dan kemampuan khusus
4. Fungsi yang berhubungan dengan kemampuan sosial anak, agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan teman seusianya, dengan orang tua, keluarga, dengan lingkungan sosial sekolah dan lingkungan sosial masyarakat.
5. Fungsi yang berhubungan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, supaya peserta didik dapat menyalurkan hobinya, kesenangan dan minat yang dimilikinya karena hal itu dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
6. Fungsi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik.⁷

c. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Tujuan umum manajemen kesiswaan adalah: mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah; lebih lanjut, proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Tujuan khusus manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

⁷ Shalahuddin al Syaifullah, Nidya Ulfa Nasution, Nur'aida Safiah Sinaga, Relevansi "Manajemen Kesiswaan Guna Menopang Kelembagaan Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 8, (2021): 1422-1423

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.⁸

d. Prinsip – Prinsip Manajemen Kesiswaan

Yang dimaksudkan dengan prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas. Jika sesuatu tersebut sudah tidak dipedomani lagi, maka akan tanggal sebagai suatu prinsip. Prinsip manajemen kesiswaan mengandung arti bahwa dalam rangka mengelola peserta didik, prinsip-prinsip yang disebutkan di bawah ini haruslah selalu dipedomani. Adapun prinsip-prinsip manajemen kesiswaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan. Ambisi sektoral manajemen peserta didik tetap ditempatkan dalam kerangka manajemen sekolah. Ia tidak boleh ditempatkan di luar sistem manajemen sekolah.
2. Segala bentuk kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh peserta didik, haruslah diarahkan untuk mendidik peserta didik dan bukan untuk yang lainnya.
3. Kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada

⁸Astuti, "Manajemen Peserta Didik", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no 2, (2021):

pada peserta didik, tidak diarahkan bagi munculnya konflik di antara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami dan menghargai.

4. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik. Oleh karena membimbing, haruslah terdapat ketersediaan dari pihak yang dibimbing. Ialah peserta didik sendiri. Tidak mungkin pembimbingan demikian akan terlaksana dengan baik manakala terdapat keengganan dari peserta didik sendiri.
5. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi peserta didik tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat. Ini mengandung arti bahwa ketergantungan peserta didik haruslah sedikit demi sedikit dihilangkan melalui kegiatankegiatan manajemen peserta didik.
6. Apa yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen kesiswaan haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah lebih-lebih di masa depan.⁹

2. Pengembangan Kreativitas Peserta Didik

a. Pengertian Pengembangan Kreativitas Peserta Didik

Definisi perkembangan manusia adalah proses perubahan dan kemandapan/kematangan yang dilalui sepanjang rentang kehidupan seseorang. Tujuan ilmu perkembangan ini agar manusia lebih mengerti tentang dirinya. Perubahan dan kemandapan mencakup pada perkembangan fisik yang meliputi pertumbuhan tubuh dan otak, sensori, ketrampilan, kesehatan. Perkembangan

⁹Ibid, 137-138

kognitif yang meliputi belajar, perhatian, memori, bahasa, berfikir, berargumen dan kreativitas.¹⁰

Kreativitas berarti kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru dan orisinal yang berwujud ide dan alat-alat, serta lebih spesifik lagi, keahlian untuk menemukan sesuatu yang baru (*inventiveness*). Menghasilkan atau menemukan sesuatu yang baru di sini benar-benar harus dipahami sebagai “menghasilkan” dan “menemukan”, tidak lebih dan tidak kurang. Jadi, kreativitas itu sebenarnya “sekedar” menemukan dan menghasilkan sesuatu yang sesungguhnya sudah ada, tetapi masih tersembunyi.¹¹

Kreativitas merupakan satu keterampilan yang wajib dipunyai peserta didik untuk menghadapi abad 21. Kata kreativitas secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *creativity* yang artinya daya cipta. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta, daya cipta. Seseorang yang memiliki kreativitas tinggi, memiliki ciri-ciri tertentu.¹² Menurut Munandar menyebutkan bahwa ciri-ciri kepribadian kreatif yang diharapkan, yaitu:

- 1) rasa ingin tahu yang luas dan mendalam
- 2) sering mengajukan pertanyaan yang baik
- 3) memberikan banyak gagasan atau usulan terhadap suatu masalah
- 4) bebas dalam menyatakan pendapat
- 5) mempunyai rasa keindahan yang dalam
- 6) menonjol dalam salah satu bidang seni
- 7) mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi/sudut pandang
- 8) mempunyai rasa humor yang luas

¹⁰ Risna Artati, “Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kreativitas Peserta Didik”, *Jurnal Edu Research Corporate* 4, no. 2, (2023): 44

¹¹ Heryani Fatmah, “Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Bioteknologi Dengan PJBL Berbasis Steam”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5, no. 1, (April 2021): 7

¹² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

9) mempunyai daya imajinasi

10) orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.¹³

Menurut Torrance ada empat aspek dalam kreativitas, yaitu: *fluency*, *elaboration*, *abstractness of tittle* dan *originality*. Pertama, *fluency*. Menurut Torrance *fluency* yaitu kemampuan untuk menghasilkan suatu ide serta kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban yang bervariasi. Guilford juga menambahkan bahwa *fluency*, yaitu kesiapan dan kelancaran dalam mencari, menuangkan ide serta menghasilkan gagasan dengan cepat (penekanan pada kuantitas). Kedua *abstractness of tittle* yaitu kemampuan untuk menghasilkan suatu gambar yang abstract. Ketiga, *elaboration*. Menurut Torrance *elaboration* yaitu kemampuan untuk mengembangkan gagasan sehingga menjadi lebih menarik. Menurut Guilford *elaboration*, yaitu kemampuan merinci secara detail, menilai, mengembangkan, dan memperkaya suatu gagasan. Keempat, *originality*. Menurut Torrance *originality*, yaitu kemampuan untuk menghasilkan suatu gagasan yang asli dan unik.¹⁴

b. Ciri – Ciri Kreativitas Peserta Didik

1. Ciri – ciri kreativitas kognitif

Kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif (*divergen*) yang memiliki lima ciri kognitif, yaitu kemampuan berpikir secara lancar (*fluency*), berpikir luwes (*flexibility*), orisinalitas (*originality*), kemampuan menilai (*evaluation*) dan kemampuan memperinci/mendalam (*elaboration*).

¹³Fatmah, “Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Bioteknologi”, :7

¹⁴Yeni Anna Ampulembang,” Norma Kreativitas Menggunakan Torrance Test Of Creativity Thinking untuk Anak Usia 6-12 Tahun”, *Jurnal Psikologi Pendidikan* 9, no. 1 (2017): 6

2. Ciri-ciri kreativitas afektif

Ciri-ciri afektif dari kreativitas merupakan ciri yang berhubungan dengan sikap mental atau perasaan individu. Ciri-ciri afektif ini saling berhubungan dan saling mempengaruhi dengan ciri-ciri kognitif. Kreativitas yang berkaitan dengan sikap dan perasaan seseorang. Ada beberapa ciri afektif, yaitu:

a) Rasa ingin tahu.

Selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak, misalnya: selalu bertanya, memperhatikan banyak hal, peka dalam pengamatan dan ingin mengetahui atau meneliti. Ada beberapa perilaku peserta didik yang mencerminkan rasa ingin tahu, misalnya sering mempertanyakan segala sesuatu, senang menjajaki buku-buku, petapeta, gambar-gambar, dan sebagainya untuk mencari gagasangagasan baru, menggunakan semua pancainderanya untuk mengenal, tidak takut menjajaki bidangbidang baru, ingin mengamati perubahan-perubahan dari hal-hal atau kejadiankejadian.

b) Bersifat imajinatif/fantasi

Mampu memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum pernah terjadi dan menggunakan daya khayal namun dapat membedakan mana khayalan dan mana yang kenyataan. Perilaku yang terlihat pada siswa biasanya berupa memikirkan atau membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi, memikirkan bagaimana jika melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan orang lain, meramalkan apa yang akan dikatakan atau dilakukan orang lain, mempunyai firasat tentang sesuatu yang belum terjadi, melihat hal-hal dalam suatu gambar yang tidak dilihat orang lain, membuat cerita tentang tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi atau tentangkejadian-kejadian yang belum pernah dialami.

c) Merasa tertantang oleh kemajemukan

Mempunyai dorongan untuk mengatasi masalah-masalah yang sulit, merasa tertantang oleh situasi-situasi yang rumit serta lebih tertarik pada tugas-tugas yang sulit. Perilaku peserta didik yang mencerminkan sikap tertantang oleh kemajemukan, adalah menggunakan gagasan atau masalah-masalah yang rumit, melibatkan diri dalam tugas-tugas yang majemuk, tertantang oleh situasi yang tidak dapat diramalkan keadaannya, mencari penyelesaian tanpa bantuan orang lain, tidak cenderung mencari jalan terganggang, berusaha terus-menerus agar berhasil, mencari jawaban-jawaban yang lebih sulit atau rumit daripada menerima yang mudah, dan senang menjajaki jalan yang lebih rumit.

d) Sifat berani mengambil risiko (tidak takut membuat kesalahan)

Berani mempunyai pendapat meskipun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik dari orang lain. Perilaku peserta didik yang memiliki sifat berani dalam mengambil risiko adalah berani mempertahankan gagasan-gagasan atau pendapatnya walaupun mendapatkan tantangan atau kritik, bersedia mengakui kesalahan-kesalahannya, berani menerima tugas yang sulit meskipun ada kemungkinan gagal, berani mengajukan pertanyaan atau mengemukakan masalah yang tidak dikemukakan orang lain, tidak mudah dipengaruhi orang lain, melakukan hal-hal yang diyakini, meskipun tidak disetujui sebagian orang, berani mencoba hal-hal baru, berani mengakui kegagalan dan berusaha lagi.

e) Sifat menghargai

Kemampuan untuk dapat menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup, menghargai kemampuan dan bakat-bakat sendiri yang sedang berkembang. Perilaku peserta didik yang memiliki sifat menghargai adalah menghargai hak-hak sendiri dan orang lain, menghargai diri sendiri dan prestasi sendiri, menghargai makna orang lain, menghargai keluarga, sekolah lembaga pendidikan lainnya serta

teman-teman, menghargai kebebasan tetapi tahu bahwa kebebasan menuntut tanggung jawab, tahu apa yang betul-betul penting dalam hidup, menghargai kesempatan-kesempatan yang diberikan, senang dengan penghargaan terhadap dirinya.¹⁵

c. Tujuan Kreativitas Peserta Didik

Kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain. Secara spesifik tujuan dari pendidikan diantaranya pengembangan kreativitas, pendidikan seni identik dengan pengembangan kreativitas.

Kreativitas merupakan proses, bukan hasil. Proses itu mempunyai tujuan yang mendatangkan keuntungan bagi orang itu sendiri atau kelompok sosialnya. Kreativitas merupakan suatu cara berpikir yang tidak sama dengan kecerdasan, yang mencakup kemampuan mental selain berpikir. Kemampuan untuk mencipta bergantung pada pengetahuan yang diterima. Kreativitas merupakan bentuk imajinasi yang dikendalikan yang menjurus kearah beberapa bentuk prestasi.¹⁶ Maka dari itu tujuan kreativitas peserta didik meliputi beberapa aspek antara lain

1. Pengembangan keterampilan
2. Kemampuan berfikir kritis
3. Peningkatan rasa percaya diri
4. Kolaborasi dan komunikasi

d. Faktor – Faktor Kreativitas Peserta Didik.

Pendidik dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia dini memiliki beberapa faktor pendukung. Untuk menghasilkan anak yang kreatif tentu

¹⁵Artati, “Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat”, : 50-52

¹⁶Febryanto Blasius Keka Pulu, Teofania Kristina Lola, Maria Susanti Sawe, Anjelina Pae Ede, Dominikus Kaka Jodo, Yunesti Katilda Wea, Yuliana Cicilia Dewi, “ Penerapan Pendidikan Seni Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik”, *Annual Proceeding*, (Januari 2023): 126

membutuhkan pendidik yang mempunyai jiwa kreatif. Karena faktor penentu tumbuh kembangnya kreativitas anak terletak kepada pendidik, lingkungan yang mendukung kreativitas, dan dukungan orang tua. Butuh waktu yang lama untuk melatih anak berpikir kreatif, oleh karena itu perlu dilatih dan dididik sejak anak usia dini. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock dalam Susanto bahwa faktor pendorong kreativitas adalah:

1. waktu
2. kesempatan menyendiri
3. dorongan terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa
4. sarana
5. lingkungan yang merangsang
6. cara mendidik anak
7. kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.¹⁷

Sedangkan faktor penghambat kreativitas anak dipengaruhi oleh pendidik atau orang tua yang mematahkan ide yang dikemukakan anak, persaingan antar anak, pembatasan terhadap rasa ingin tahu anak, pendidik yang banyak melarang anak, serta pola asuh orang tua yang terlalu mengawasi anak. Pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak. Banyak orang tua yang mendukung kreativitas anak, tetapi ada juga orang tua yang tidak mendukung kreativitas anaknya. Orang tua yang ketat mengawasi kegiatan anak akan berpengaruh terhadap kreativitas anak.¹⁸

¹⁷Wahyu Trisnanti, Tri Joko Raharjo, Bagus Kisworo, "Peran Pendidik Dalam Mengembangkan Seni Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Karonka Bawen Kabupaten Semarang", *Jurnal Cendekiawan Ilmiah* 6,no.1,(Juni 2021): 55

¹⁸Ibid, 56

3. Hubungan Manajemen Kesiswaan Dengan Pengembangan Kreativitas Peserta Didik

Manajemen Kesiswaan meliputi pengaturan, penataan maupun pengelolaan peserta didik dalam segala hal yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari input (masuk) dan output (keluaran) peserta didik di suatu sekolah. Manajemen Kesiswaan memiliki 3 (tiga) tugas utama yakni penerimaan peserta didik baru (PPDB), kegiatan kemajuan belajar dan pembinaan kedisiplinan peserta didik.

Manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik merupakan substansi manajemen pendidikan yang menitikberatkan pada pemberdayaan peserta didik. Manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan, karena peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam transformasi ilmu dan keterampilan. Perkembangan potensi peserta didik yang mencakup potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kejiwaan peserta didik merupakan indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Jika mengacu pada konsep tersebut, maka manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik tidak semata-mata kegiatan pencatatan data peserta didik, melainkan proses membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan. Sehingga sekolah memiliki peran yang krusial dalam mengelola peserta didik.¹⁹ selain itu manajemen kesiswaan juga memiliki aspek- aspek penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, terarah, dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal, baik dalam

¹⁹ Elis Trisnawati, Siti Mahfudhoh, "Manajemen Kesiswaan Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1, (2022): 28-29

aspek akademik, karakter, sosial, maupun kreativitas. Adapun aspek- Aspek tersebut meliputi :

a) Penerimaan peserta didik Baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan tahap awal dalam manajemen kesiswaan. Proses ini mencakup seleksi calon peserta didik, pendaftaran, dan orientasi. Seleksi peserta didik dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh sekolah untuk memastikan peserta didik yang diterima sesuai dengan standar sekolah.

b) Pembinaan dan Pengembangan Potensi peserta didik

Pembinaan peserta didik meliputi pengembangan akademik dan non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan keterampilan, dan program bimbingan konseling adalah beberapa contoh upaya pengembangan potensi peserta didik.

c) Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling merupakan komponen penting dalam manajemen kesiswaan. Fungsi utama layanan ini adalah membantu peserta didik dalam mengatasi masalah pribadi, sosial, dan akademik.

d) Pengawasan

Pengawasan adalah proses memantau, mengevaluasi dan mengarahkan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik guna memastikan bahwa pelaksanaannya berjalan sesuai dengan perencanaan, tujuan, dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.²⁰

Kemampuan kreativitas bukanlah suatu anugrah yang bersifat statis tetapi bisa dilatih dan bisa pula dikembangkan. Setiap individu tentu memiliki kemampuan tersebut. Persoalannya tidak semua individu mampu untuk mengasah kreativitasnya dalam kehidupan sehari – hari yang dilaluinya.oleh karena itu cara

²⁰Dwi astuti, Purwani,” Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Kelembagaan Pendidikan Islam”, *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2, (2023): 6

berfikir kreatif perlu ditanamkan sejak usia dini, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal dalam kehidupan sehari – hari.

Setiap manusia perlu di didik agar selalu berbuat aktif tanpa adanya kekangan atau ketidaknyamanan dalam mewujudkan setiap gagasan atau keinginan baiknya. Dalam pendidikan, para guru tidak hanya memberi bekal tentang pemahaman suatu pengetahuan belaka, tetapi metode dan proses pembelajaran perlu diformulasikan agar mengakomodasi pengembangan kemampuan kreatif peserta didiknya, melalui implementasi metode dan proses pembelajaran yang kreatif tersebut, maka setiap insan manusia menjadi terbiasa untuk bertindak mengatasi berbagai bentuk persoalan – persoalan dalam pembelajaran. kondisi ini juga akan dapat membekali diri dalam mengatasi beragam persoalan hidupnya yang nyata dihadapinya baik saat ini maupun yang akan datang.²¹ Selain itu bentuk-bentuk kreativitas peserta didik juga merupakan wujud nyata dari kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan solusi, secara orisinal, imajinatif, dan produktif dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Contoh bentuk-bentuk kreativitas peserta didik adalah: kreativitas akademik, kreativitas seni dan budaya, kreativitas teknologi dan digital, kreativitas kewirausahaan, kreativitas berorganisasi.

Maka berdasarkan penjelasan di atas hubungan antara manajemen kesiswaan dan pengembangan kreativitas sangat erat kaitannya karena manajemen kesiswaan yang baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung untuk perkembangan kreativitas peserta didik. Dengan adanya hubungan tersebut pula maka akan tercipta pengelolaan program ekstrakurikuler, lingkungan belajar yang kondusif, pemberian ruang untuk eksplorasi dan eksperimen serta pembentukan budaya sekolah yang mendukung kreativitas peserta didik.

²¹Ayu Sri Menda Br Sitepu, Pengembangan Kreativitas Siswa, (Medan : Guepedia.Com. Mei 2019), 34-35

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh penulis dan kehadiran penulis tidak mempengaruhi dinamika pada objek yang diteliti, serta penulis sebagai instrumen penelitian.¹ Bogdan dan Taylor dalam Trislianto mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Adapun pemilihan metode deskriptif berdasarkan pandangan Nazir yang menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kumpulan kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.³

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber data penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, beberapa guru, dan peserta didik. Tempat yang menjadi sumber data penelitian yaitu MAN 1 Kota Palu, sedangkan sumber data berupa dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis yang dimiliki sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi Sugiyono mengatakan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.26. (Bandung: Alfabeta,2017), 14-15

²Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian: Panduan lengkap Penelitian Dengan Mudah*, Cet.1. (Yogyakarta: Andi,2020), 213.

³Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Cet.10. (Bogor: Ghalia Indonesia,2014), 41.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan dan atau verifikasi.

Terhadap pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manajemen kesiswaan dalam mendukung dan membuat suatu program yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MAN 1 Kota Palu di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatangga, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah Penulis memilih lokasi ini karena belum ditemukan penelitian secara langsung tentang Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di MAN 1 Kota Palu dan Penulis ingin mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru setelah melakukan penelitian di MAN 1 Kota Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian kualitatif, kehadiran penulis yang paling utama dan bersifat mutlak. Hal ini dijelaskan oleh Sugiyono dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang, yaitu penulis itu sendiri. Sehingga dalam hal ini penulis bertindak sebagai instrumen kunci dan sekaligus pengumpul data.

Penulis sebagai instrumen kunci sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian di lokasi penelitian. Kehadiran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat yang tidak sepenuhnya berperan serta tetapi sekedar melakukan fungsi pengamatan. Terkait hal ini, penulis harus berusaha menciptakan hubungan yang baik terhadap responden atau informan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, berhasil atau tidak penelitian ini tergantung dengan kehadirannya penulis, sehingga diharapkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian valid dan mudah dalam menganalisisnya.

Selama dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis hadir dalam setiap proses penelitian sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif terdiri atas deskripsi situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku terobservasi yang mendetail; pertanyaan-pertanyaan yang terarah dan orang-orang tentang pengalaman, sikap, kepercayaan, dan pikirannya; serta kutipan atau seluruh bagian dari komponen, korespondensi, dan sejarah suatu kasus.⁴ Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan. dalam hal ini yang menjadi informan kunci dalam penelitian adalah kepala sekolah MAN 1 Kota Palu, dan juga wakasek kesiswaan sebab, wakasek kesiswaan yang berperan penting dalam pengelolaan peserta didik dari mulai peserta didik itu masuk sampai dengan peserta didik tersebut lulus. Adapun informan tambahan dalam penelitian ini adalah beberapa guru, dan yang memberikan informasi tambahan dalam penelitian ini adalah peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan, dokumen dan arsip-

⁴Rulam Ahmadi, *Metodologi, Penelitian Kualitatif*, Cet.1. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 110.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, 204

arsip yang terkait dengan penelitian. Selain itu, untuk menunjang dalam mengintepretasikan data, digunakan berbagai literatur dari buku dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan Manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai (informan). Ada beberapa macam wawancara menurut Sugiyono yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semi-terstruktur. Hal ini didasarkan pada pendapat Sugiono yang mengemukakan bahwa wawancara semi terstruktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur dan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam hal ini penulis mula-mula melakukan wawancara pertanyaan terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara, kemudian satu per satu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut dari informan, sehingga data/informasi nantinya bisa meliputi semua variabel. Teknik wawancara ini difokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data primer yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Disamping untuk memperoleh data primer, teknik ini digunakan pula untuk memperoleh data-data sekunder.

Untuk memperoleh data terkait rumusan masalah penelitian, maka ruang lingkup dalam kegiatan wawancara ini antara lain :

- a. Bagaimana Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu
- b. Faktor pendukung dan penghambat bagi sekolah, guru, peserta didik terkait pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik
- c. Pelaksanaan program kesiswaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik
- d. Pembinaan dan pengembangan sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik

Berdasarkan ruang lingkup wawancara di atas, maka penulis menetapkan kepala sekolah, wakasek kesiswaan, beberapa guru, serta peserta didik yang terlibat sebagai responden yang tepat. Untuk memudahkan penulis melakukan wawancara, maka penulis menggunakan pedoman wawancara pada masing-masing responden, sebagaimana terlampir.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian, atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti dengan mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Spradley dalam Trisliatanto mengungkapkan bahwa tahapan observasi ada 3 yaitu, observasi deskriptif ketika penulis mengamati semua yang ada secara menyeluruh, mendeskripsikan semua yang diamati; observasi terfokus ketika pengamatan difokuskan pada aspek tertentu yang menjadi fokus penelitian; serta observasi terseleksi ketika peneliti menyeleksi fokus yang ditemukan secara lebih rinci lagi. Observasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang

berupa daftar cek, tabel sosiometri, catatan lapangan, jurnal harian, alat perekam elektronik, dan format lainnya.⁶

Berdasarkan segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan dalam dua bentuk yaitu observasi partisipan (*Participant Observer*) dan observasi non-partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan. Berdasarkan pandangan Sugiyono bahwa observasi non partisipan adalah bentuk observasi di mana pengamat (atau penulis) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya. Oleh karena itu, penulis hanya sebagai pengamat pasif, melihat, mengamati, mendengarkan semua aktifitas dan mengambil kesimpulan dan hasil observasi tersebut.

Untuk memperoleh data terkait rumusan masalah penelitian maka ruang lingkup dalam kegiatan observasi ini antara lain :

- a. Lingkungan sekolah serta keadaan sarana dan prasarana dalam mendukung pengembangan kreativitas peserta didik
- b. Kegiatan ekstrakurikuler
- c. Kegiatan intra sekolah yang bersifat mengembangkan kreativitas peserta didik
- d. Dokumen atau arsip yang berkaitan dengan seluruh kegiatan kreativitas peserta didik.

Berdasarkan ruang lingkup observasi di atas, maka penulis menetapkan wakasek kesiswaan, beberapa guru serta peserta didik menjadi objek yang tepat dalam kegiatan observasi ini. Untuk memudahkan penulis melakukan observasi, maka penulis menggunakan daftar cek dan catatan lapangan, sebagaimana terlampir.

⁶Trisliatanto, *Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*, 354–355.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁷ Pada teknik dokumentasi ini, penulis memperoleh data-data sekunder dari bermacam-macam sumber tertulis, gambar, dokumen yang ada pada responden atau tempat penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian. Adapun gambar berupa foto dokumentasi selama proses penelitian.

Sebagai data penunjang untuk menjawab rumusan masalah penelitian, maka ruang lingkup dalam kegiatan dokumentasi ini antara lain:

- a. Dokumentasi selama kegiatan observasi dan penelitian
- b. Dokumentasi semua yang berkaitan dengan penelitian dan observasi

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data, mencari dan memilih bagian penting dan yang akan dipelajari, serta pada hasil akhirnya dibuatlah kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menganut

⁷Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Cet.1. (Sukabumi: Jejak, 2017), 74.

model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi.⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data untuk melakukan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” dari data atau informasi yang diperoleh dari catatan lapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan⁹. Dalam tahapan reduksi data ini, penulis merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian. Adapun tahapan reduksi data ini pada penelitian dimulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, analisis hasil penilaian dan pelaporannya dalam manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik di Man 1 Kota Palu.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data umumnya dituangkan dalam bentuk teks naratif. Melalui penyajian data dapat membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu dan melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.

Sehubungan jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga informasi disajikan penulis umumnya berbentuk narasi. Bentuk narasi tersebut dimulai dari langkah awal penulis menuju lokasi penelitian sampai mengakhiri kegiatan penelitian.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

⁹A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cet.4. (Jakarta: Kencana: 2017), 408

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh penulis. Sesuai pandangan Miles dan Huberman dalam Yusuf, kesimpulan bukan sekali jadi, melainkan sejak awal dilakukan kesimpulan tahap demi tahap sejak dari tahapan reduksi data. Kesimpulan juga menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau perlu mengecek dengan data atau sumber lain, namun apabila ingin menambah data, berarti perlu dilakukan lagi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan berikutnya¹⁰. Akhirnya penulis menarik kesimpulan akhir dari kesimpulan-kesimpulan yang ada, sehingga dapat mengungkap semua temuan-temuan penelitian.

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Hal terpenting yang merupakan dari bagian dari proses penelitian kualitatif adalah keabsahan data yang erat kaitannya dengan validitas dan reabilitas data. Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Sugiyono menjelaskan dalam penelitian kualitatif, data atau temuan dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan fakta yang terjadi pada obyek yang diteliti.¹¹ Untuk itu, ada beberapa teknik pengecekan keabsahan dalam uji kredibilitasnya yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari bermacam-macam sumber, dengan berbagai cara, maupun dengan berbagai waktu. Dari pengertian tersebut, maka triangulasi terdiri dari a). Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data

¹⁰Ibid, 409

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 363.

dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa macam sumber; b). Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; c). Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas dengan berbagai teknik pengumpulan data dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²

Pada uji kredibilitas dengan triangulasi ini, peneliti akan menggunakan berbagai jenis triangulasi sesuai perkembangan dan situasi dalam mengumpulkan data dari awal hingga akhir penelitian di lapangan.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dalam bagian pengujian kredibilitas data adalah adanya pendukung atau media sebagai alat untuk dapat membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Alat pendukung ini antara lain, alat perekam dalam kegiatan wawancara, kamera dalam mengambil foto-foto selama penelitian dan dokumen atau arsip autentik lainnya¹³. Dalam kegiatan wawancara maupun observasi selama penelitian berlangsung, penulis menggunakan HP Android yang bersifat multifungsi baik merekam maupun dalam pengambilan gambar di lapangan.

3. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada informan. Hal ini bertujuan untuk mengecek apakah sudah sesuai atau tidak, data yang diperoleh dengan yang telah diberikan oleh informan. Apabila data yang diberikan dapat disepakati oleh informan, maka bisa dikatakan data tersebut sudah valid dan kredibel.¹⁴

¹²Ibid., 372–374.

¹³Ibid., 375.

¹⁴Ibid, 375 - 376

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MAN 1 Kota Palu

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Palu yang terletak di Jl. Jamur No.3, Kelurahan Duyu, Kec.Tatanga, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan observasi dan meminta data pendukung kepada administrator bagian tata usaha sekolah, maka didapatkan deskripsi MAN 1 Kota Palu sebagai berikut.

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : MAN 1 Kota Palu
- b. Nama Kepala Sekolah : Drs. H Muhammad Anas, M.Pd.I
- c. NPSN : 40209851
- d. Alamat : Jl. Jamur No 03
- e. Desa/Kelurahan : Kelurahan Duyu
- f. Kecamatan : Tatanga
- g. Provinsi : Sulawesi Tengah
- h. Tahun berdiri : 13 Juni 1991
- i. Status sekolah : Negeri
- j. Akreditasi sekolah : A
- k. Nomor telepon : (0451) 462013
- l. Email : man1kotapalu@gmail.com

2. Sejarah Berdirinya MAN 1 Kota Palu

Madrasah Negeri 1 Kota Palu Merupakan salah satu Madrasah aliyah negeri yang berada di Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Setara dengan sekolah menengah atas. Pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Kurikulum madrasah aliyah sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada MA terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu merupakan cikal- bakal dari madrasah aliyah YPAI yang didirikan pada tahun ajaran 1979-1980 dibawah naungan yayasan pendidikan agama islam (YPAI) Provinsi Sulawesi Tengah. Pada saat itu hanya memiliki 1 jurusan yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan waktu belajar sore hari bertempat di gedung pendidikan guru agama negeri (PGAN) palu jalan M.H. Thamrin. Jumlah siswa angkatan pertama sebanyak 15 orang pria dan 10 wanita dengan tenaga pengajar dibantu guru PGAN palu termasuk sarana prasarana pendidikannya. Madrasah ini di pimpin oleh Drs. Dahlan MS. dan pada tahun 1980 jabatan kepala madrasah diserahkan kepada Ahum Mustafa, BA sampai tahun 1986, karena pejabat pertama mendapat tugas sebagai kepala madrasah aliyah negeri Tolitoli. Pada tanggal 1 november 1982 madrasah aliyah YPAI berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli filial palu. tahun 1986 sampai tahun 1988 kepala Madrasah dijabat Drs. Abdullah Sada, karena pejabat lama mutasi ke pulau jawa. tahun 1988 beliau mendapat tugas baru sebagai Kepala MAN Tolitoli, maka kepala Madrasah dijabat oleh Drs. Taufikurahman.

Madrasah Aliyah Tolitoli filial Palu terus berbenah diri dari tahun ke tahun melalui bantuan proyek Pengembangan Madrasah. tahun 1984/1985 mendapat proyek lokasi seluas 10.990 m². satu buah gedung dengan tiga buah ruang belajar dan satu ruang guru/kepala madrasah lengkap dengan sarana dan prasarannya. tahun 1989/1990 mendapat lagi bantuan berupa satu buah gedung dengan tiga ruang belajar beserta sarananya dan pada tahun 1991/1992 mendapat bantuan sarana pendidikan yaitu laboratorium IPA (sekarang laboratorium fisika).

Tahun 1991/1992 Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli filial Palu ditetapkan sebagai madrasah aliyah negeri palu (MAN Palu) sesuai dengan surat keputusan menteri agama RI No. 137 tahun 1991 tanggal 11 juli 1991, kemudian setelah pembubaran PGAN maka dibentuk pula Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu, sehingga MANPalu saat ini dikenal dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu atau yang disingkat dengan MAN 1 Palu. Melalui rapat Majelis Madrasah yang dipimpin oleh Arsyid Tola, B.Sc disepakati Drs. Suardi sebagai Kepala MAN 1 Palu untuk masa bakti 2001/2004. tahun 2004 Drs. Suardi mendapat tugas baru sebagai Pengawas pada kantor departemen agama kota palu provinsi sulawesi tengah dan selanjutnya kepala MAN 1 Palu Di lanjutkan oleh Drs. Ali Tahir yang sebelumnya menjabat sebagai guru pada MAN2 (model) Palu.

Pada tahun 2005 Drs. Ali Tahir mendapat tugas sebagai pengawas di lingkungan Departemen agama Kab. Donggala sehingga jabatan kepala MAN 1 Palu di amanahkan kepada Drs. Arsid Kono sampai dengan tahun 2009, pada tahun 2009 Drs. Arsid Kono ditugaskan ke MAN 2 model palu, maka jabatan kepala MAN 1 Palu ditugaskan kepada Drs. Irawan Hadi P., M.Pd, namun pada tahun 2010

masa jabatan sebagai kepala MAN 1 Palu harus ditinggalkan karena mendapat tugas baru sebagai kepala seksi evaluasi dan kurikulum di Mapenda Kementerian agama provinsi sulawesi tengah.

Setelah Drs. Irawan Hadi P., M.Pd, mendapat tugas baru, jabatan kepala MAN 1 Palu kemudian diserahkan kepada Soim Anwar, S.Pd. M.Pd, yang sebelumnya menjabat wakamad bidang kesiswaan pada MAN 1 Palu, oleh karena itu Soim Anwar, S.Pd, M.Pd, menjabat sebagai Kepala MAN 1 Palu dimulai dari tahun 2011. Soim Anwar, S.Pd, M.Pd menjabat selama 5 tahun, dikarenakan terpilihnya beliau menjadi kepala madrasah aliyah Insan Cendekia palu pada tahun 2016, maka Selanjutnya Kepala MAN 1 PALU dilanjutkan oleh Taufik S.Ag, M.Ag Terhitung sejak tahun 2016 - 2018, dilanjutkan oleh Hj. Zaenab Badjeber M.Pd.i Terhitung 2018 – 2022, Selanjutnya yang menjabat Kepala MAN 1 Kota Palu Saat Ini Drs. Muhammad Anas, M.Pd.I Terhitung Sejak Tahun 2022 hingga Sekarang.

Daftar Kepala Madrasah yang pernah menjabat hingga sekarang:

1. Drs. H. Abdullah Sada Tahun 1986 hingga 1989
2. Drs. H. TaufikurahMAN Tahun 1989 hingga 1998
3. Drs. H. Abdullah Sada Tahun 1998 hingga 2001
4. Drs. Suardi Tahun 2001 hingga 2004
5. Drs. Ali Tahir Tahun 2004 hingga 2005
6. Drs. Arsid Kono Tahun 2005 hingga 2010
7. DR. Irawan Hadi P. M.Pd Tahun 2010 hingga 2011
8. Soim Anwar, S.Pd., M.Pd Tahun 2011 hingga 2016

9. Taufik S.Ag, M.Ag Tahun 2016 hingga 2018
10. Dra. Hj. Zaenab Badjeber M.Pd.i Tahun 2018 hingga 2022
11. Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I Tahun 2022 hingga sekarang

3. Visi,Misi dan Tujuan

a. Visi Madrasah

Sejalan dengan tujuan pendidikan jenjang menengah maka Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 memiliki visi sebagai berikut: “Membentuk peserta didik yang berIMANDan bertaqwa, berprestasi, membumikan Al-Qur'an, unggul dalam sains dan teknologi, berwirausaha, serta berwawasan lingkungan dengan semangat rahmatan lil alamin, berjiwa Pancasila dan mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama “

b. Misi Madrasah

Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kegiatan penghayatan dan pengamalan syariat Islam.
2. Mengintegrasikan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (PBKB) dan Pendidikan Kewirausahaan dalam seluruh kegiatan madrasah
3. Mengembangkan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan inovatif
4. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui program keterampilan dan ekstrakurikuler.
5. Meningkatkan prestasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan dilandasi integritas, profesionalitas, inovatif, tanggungjawab dan keteladanan
6. Mengembangkan manajemen dengan melibatkan partisipasi seluruh warga.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu adalah sebagai berikut.

1. Mentradisikan mutu kegiatan akademik dan non akademik yang berbasis nilai- nilai Islami
2. Mengaplikasikan nilai budaya dan karakter islami serta sikap mental wirausaha dalam seluruh kegiatan madrasah.
3. Melaksanakan model-model pembelajaran kreatif dan inovatif yang berbasis Information and Communication Technology (ICT) dan menghasilkan lulusan yang dapat melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi (PT).
4. Meningkatkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik serta memiliki kecakapan hidup (soft skill) yang berdaya saing.
5. Meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial pendidik dan tenaga kependidikan berbasis nilai-nilai islami.
6. Meningkatkan pelayanan kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara profesional dengan mengoptimalkan potensi dan partisipasi aktif seluruh warga madrasah.

4. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan

Berdasarkan hasil penelitian penulis di MAN 1 Kota Palu di peroleh Jumlah keadaan pendidik dan tenaga kependidikan pada tahun 2024-2025 berjumlah 75 diketahui bahwa pendidik yang berstatus ASN berjumlah 61 orang dan pendidik yang berstatus Non ASN berjumlah 14 orang. Tenaga tata usaha berjumlah 6 orang dan 69 Guru.orang. Selanjutnya pendidik yang ada di sekolah ini berpendidikan strata (S1). Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang jumlah pendidik dan tenaga kependidikan MAN 1 Kota Palu secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran.

5. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar. Peserta didik adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki tujuan yang kemudian berusaha untuk mencapainya secara optimal. Karena itu peserta didik harus mendapat pendidikan dan bimbingan yang maksimal. Di MAN 1 Kota Palu memiliki 4 pilihan jurusan yaitu: IPA, IPS, Agama, dan Bahasa, namun pemilihan jurusan tersebut hanya ada dikelas XI dan XII karena masih memakai kurikulum K-13 dan yang kelas X sudah memakai kurikulum merdeka maka dari itu tidak ada lagi pemilihan jurusan dikelas tersebut. Berikut tabel keadaan peserta didik di MAN 1 Kota Palu.

Tabel 4.1
Keadaan Peserta Didik Pada sekolah MAN 1 Kota Palu

No	Kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
1	X	71 Orang	95 Orang	166 Orang
2	XI	97 Orang	127 Orang	224 Orang
3	XII	104 Orang	148 Orang	252 Orang
Jumlah Total		272 Orang	370 Orang	642 Orang

Sumber Data : Wakil Bidang Kesiswaan MAN 1 Kota Palu

Berdasarkan data yang diperoleh penulis jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di MAN 1 Kota Palu berjumlah 642 Orang, secara rinci keadaan peserta didik terdapat dalam lampiran

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah suatu hal yang sangat penting dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan, dalam menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, karena fungsi dan peran sarana sangat menentukan tingkat dan kualitas proses pendidikan. Disisi lain sarana dan prasarana dapat digunakan setiap waktu dan tempat serta situasi dimana berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar. karena lengkap tidaknya fasilitas pembelajaran akan mempengaruhi keinginan peserta didik untuk dapat aktif dalam pembelajaran, adapun sarana dan prasarana pendidikan banyak sekali, sarana yang tak kalah penting menyangkut perlengkapan yang disediakan untuk membantu proses pelaksanaan pendidikan khususnya pada MAN 1 Kota Palu. Namun di MAN 1 Kota Palu masih terbatas terkait sarana dan prasaranya.

Tabel 4.2
Keadaan Sarana MAN 1 Kota Palu

No	Sarana	Jumlah/Unit	Keterangan
1	Kursi Siswa	642	Baik
2	Meja Siswa	642	Baik
3	Kursi Guru	1	Baik
4	Meja Guru	1	Baik
5	Kursi kepala sekolah	1	Baik
6	Meja kepala sekolah	1	Baik
7	Papan tulis	27	Baik
8	Tong sampah kelas	27	Baik
9	Struktur kelas	27	Baik
10	Rak sepatu	24	Baik
11	Kursi Tamu	1	Baik

Tabel 4.3
Keadaan Prasarana MAN 1 Kota Palu

No	Prasarana	Jumlah/ Unit	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Dewan Guru	1	Baik

3.	Ruang Kelas	27	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Lab Komputer	1	Baik
6.	Lab Biologi	-	-
7.	Lab Fisika	-	-
8.	Lab Kimia	-	-
9.	Masjid	1	Baik
10.	Kamar Mandi/ Wc Guru	3	Baik
11.	Kamar Mandi/ Wc Siswa	6	3 Baik dan 3 Rusak
12.	Unit Kesehatan Siswa (UKS)	1	Baik
13.	Aula	1	Baik
14.	Asrama Bording School	1	Baik
15.	Lapangan Olahraga	1	Baik
16.	Ruang Tata Busana	1	Baik
17.	Koperasi sekolah	1	Baik
18.	Ruang Desain Grafis	1	Baik
19.	Ruang Tata Boga	1	Baik

20.	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
21.	Pos Satpam	1	Baik
22.	Lahan Parkiran	1	Baik

Sumber Data: Tata Usaha MAN 1 Kota Palu

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 kota Palu sudah cukup memadai hanya saja ada beberapa sarana prasarana yang perlu diadakan dan ditambah, agar dapat menunjang proses pembelajaran yang ada di MAN 1 Kota Palu.

B. Hasil Penelitian

1. Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di MAN 1 kota Palu

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan bahwa tujuan pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu. Maka, penulis akan menyajikan data berdasarkan tujuan penelitian tersebut yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Manajemen madrasah terhadap pengembangan kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu yaitu peserta didik dapat menadministrasi dirinya itu sendiri,

peserta didik dapat mengeksplor dirinya dengan memberikan informasi kepada manajemen itu sendiri.

Manajemen kesiswaan dalam mendukung kreativitas peserta didik di MAN 1 Kota Palu yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik itu sendiri untuk berprestasi, sehingga madrasah tersebut tumbuh dengan predikat yang diberikan oleh peserta didik bukan dari kepala sekolahnya, guru, dan tata usahanya melainkan dari peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak H.Muhammad Anas. Selaku kepala sekolah MAN 1 kota Palu mengungkapkan bahwa:

Manajemen kesiswaan memberikan kebijakan terkait dengan pengembangan kreativitas peserta didiknya baik dalam aspek akademik maupun nonakademik, dimana semua peserta didik diberi kesempatan untuk berkreasi, sehingga peserta didik tersebut tumbuh dengan predikat dirinya sendiri, kemudian kebijakan nonakademiknya dibentuk suatu organisasi-organisasi sesuai dengan visi madrasah itu sendiri yaitu memberikan kesempatan peserta didik untuk memilih suatu kegiatan keorganisasian itu sendiri mana yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Lalu madrasah ini juga sudah mengimplementasikan konsep madrasah digital dan madrasah keterampilan yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan teknologi dan keterampilan hidup lainnya.¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa manajemen kesiswaan yang ada di MAN 1 Kota Palu dalam pengembangan kreativitas peserta didiknya memberikan dukungan sepenuhnya kepada peserta didik untuk berkreasi dan mengembangkan kreativitasnya. Kemudian kepala madrasah mengungkapkan lagi bahwa :

¹H. Muhammad Anas, Kepala Madrasah MAN 1 Kota Palu, "*Wawancara*", Ruang Kepala Madrasah, 09 Januari 2025

Di madrasah ini juga menyeimbangkan antara pengajaran akademik dengan pengembangan kreativitas peserta didik itu berdasarkan data yang tertulis oleh manajemen, maka kurikulum dapat menyeimbangkan programnya berdasarkan akademik, jadi tidak menyepelahkan kegiatan- kegiatan manajemen pendidikan itu sendiri dengan akademiknya, maka dengan penyeimbangan tersebut berjalan sesuai dengan yang sudah dijadwalkan atau diatutkan antara pengajaran akademik dengan pengembangan kreativitas atau mungkin pengajaran akademik tersebut dapat di satukan dengan pengembangan kreativitasnya.²

Dengan pernyataan yang hampir sama dengan bagian kesiswaan menyatakan bahwa :

Peran dari kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didiknya pertama kita melakukan pendekatan khusus untuk mengidentifikasi bakat dan minat kreatif peserta didik melalui guru BK nya karena mereka yang tau bakat dan minat peserta didik tersebut kemana, kemudian datanya nanti akan masuk kebagian kesiswaan. Kedua kita juga membuat program dan membuat jadwal kegiatan yang menyangkut dengan pengembangan kreatif peserta didiknya seperti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler nya kemudian kesiswaan biasanya juga membuatkan program mubesnya, pelatihan dan juga raker. Di madrasah ini juga sering membuat kegiatan-kegiatan yang mengembangkan kreativitas peserta didik.³

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, di MAN 1 Kota Palu sudah merancang dan membuat program maupun kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam pengembangan kreativitas peserta didiknya, dan di MAN 1 Kota Palu, juga selalu menyeimbangkan antara pembelajaran akademiknya dengan nonakademiknya dalam pengembangan kreativitas yaitu dengan membuat suatu program yang tidak melenceng dari manajemen pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi juga terkonfirmasi bahwa bagian kesiswaan yang ada di MAN 1 Kota Palu telah membuat jadwal dan merencanakan program

²H.Muhammad Anas,Kepala Madrasah MAN 1 Kota Palu, “*Wawancara*”,Ruang Kepala Madrasah, 09 Januari 2025.

³ Fatmah, Bagian Kesiswaan MAN 1 Kota Palu, “*Wawancara*”, Ruang Wakasek Kesiswaan,13 Januari 2025.

sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya dan memberikan sepenuhnya kepada peserta didiknya untuk selalu berkreasi dengan dibentuknya organisasi-organisasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya serta madrasah tersebut selalu merangkap dan membuat catatan tentang peserta didiknya yang berprestasi sehingga mereka mengetahui mana peserta didiknya yang berprestasi dan mana peserta didiknya yang kurang berprestasi.

Selain itu peran manajemen kesiswan juga memberikan dukungan dan ruang yang cukup kepada guru dan peserta didik untuk mengembangkan kreatif dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Risnatati. Selaku guru MAN 1 Kota Palu mengungkapkan bahwa :

Pimpinan itu selalu memberikan ruang bagi guru untuk selalu kreatif, berkreasi untuk kebutuhan peserta didiknya misalnya di kurikulum merdeka ini kita diberikan ruang untuk mengeksplor dalam kegiatan gelar karya, Nah itu pimpinan memfasilitasi dan memberikan kebijakan yang cukup bagi guru.⁴

Kemudian Ibu Risnatati juga mengungkapkan bahwa :

Cara saya mendukung pengembangan kreativitas peserta didik. Pertama setelah kita memberikan arahan, keilmuan kita memfasilitasi mereka baik dalam bentuk pertanyaan atau misalnya dalam penggunaan alat dan bahan, sarana dan prasarana, kemudian menampung ide-ide yang mereka sampaikan kepada guru misalnya menyangkut kreativitas mereka selama itu masih berkaitan dengan tema pembelajaran kita dukung dan kita suport supaya mereka bisa berkreasi melebihi dari harapan dan tujuan pembelajaran itu.

⁴Risnatati, Guru MAN 1 Kota Palu, “*Wawancara*” Ruang Guru, 13 Januari 2025

Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Risnatati. Peserta didik juga mengungkapkan bahwa kegiatan-kegiatan yang ada memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan kreativitas dan ide-idenya.

Bagi saya kak, sebenarnya kegiatan-kegiatan ini sangat memberikan ruang bagi saya untuk berkreasi karena saya kebetulan orangnya suka sekali membuat poster dan melukis, jadi dari kegiatan-kegiatan kreatif tersebut membuka peluangku untuk terus belajar dalam mengembangkan kreativitasku. Bagi saya juga kak, guru dan pembimbing disini itu sangat mendukung pengembangan kegiatan kreatif peserta didiknya contohnya saja kemarin itu ada di buat kegiatan gelar karya, pekan olahraga dan seni, dan juga kegiatan ekstrakurikuler yang bisa kita ikuti sesuai dengan minat dan bakatnya kita.⁵



Gambar 4.1 Bentuk-bentuk hasil kreativitas peserta didik

Gambar di atas merupakan salah satu bentuk kegiatan kreativitas peserta didik dan pada gambar sebelah kanan merupakan kegiatan gelar karya kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di MAN 1 kota palu setiap akhir semester, tujuan dilakukan kegiatan tersebut selain sebagai praktek dari pembelajaran PKWU kegiatan itu juga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, dalam kegiatan tersebut dibuat beberapa

⁵Anata Riski, Peserta didik MAN 1 Kota Palu, "Wawancara" Kantor Sekolah, 13 Januari 2025

kegiatan seperti pameran makanan dan kegiatan fashion show yang dilakukan oleh peserta didik menggunakan pakaian yang dibuat dari hasil karya mereka. Terlihat dalam gambar tersebut peserta didik menggunakan pakaian adat. Pakaian adat tersebut adalah hasil karya dari peserta didik dimana baju adat tersebut dibuat dari plastik/ kresek.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dan dokumentasi diketahui bahwa manajemen kesiswaan dalam pengembangan kreativitas peserta didiknya, selalu memberikan ruang yang cukup bagi guru dalam mengembangkan kegiatan kreatif dalam akademik dan juga manajemen kesiswaan yang ada di madrasah tersebut cukup mendukung dalam penyelenggaraan kegiatan kreatif yang dilakukan baik itu bagian akademik maupun non akademiknya. Selain itu peserta didik juga merasa sangat diberikan ruang untuk berkreasi dari kegiatan yang dibuat oleh madrasah tersebut maupun kegiatan kreatif yang ada dalam pembelajaran dikelas.

Hasil observasi yang dilakukan penulis juga terkonfirmasi bahwa bagian kesiswaan dan guru yang ada di MAN 1 Kota Palu selalu memberikan ruang bagi peserta didiknya untuk berkreasi dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran seperti dalam kegiatan ekstrakurikuler pembina organisasi-organisasi selalu membina dan menemani peserta didiknya dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Namun masih ada juga peserta didik yang masih enggan dalam mengembangkan kreativitas dirinya walaupun sudah diberikan ruang dan dukungan.

Selain memberikan kegiatan kreatif kepada peserta didik, guru yang ada di Man 1 Kota Palu juga selalu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam tugas dan proyek mereka, serta memberikan jenis kegiatan kreatif yang sering dilakukan dikelas untuk mendukung pengembangan kreativitas peserta didiknya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Risnatati. Beliau mengungkapkan bahwa :

Untuk mendorong siswa dalam berfikir kreatif dan inovatif pertama kita berikan bahan ajar, kemudian kita berikan vidio-vidio pembelajaran, kemudian kita kasi juga referensi dari youtube, internet itu semua termasuk dorongan. setidaknya mereka mempunyai rasa ingin tau, nah dari situ mereka akan berfikir kreatif, kenapa bisa begini, kenapa bisa begitu. Ibu juga biasanya memberikan LKPD, lembar kerja peserta didik. Kemudian ibu juga bawah media, bisa alat peraga, bisa bentuknya PPT atau gambar.itukan salah satu cara agar peserta didik tersebut berfikir kreatif.⁶

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan sebuah perangkat pembelajaran berbentuk lembaran atau modul yang berisi berbagai tugas atau aktivitas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam rangka mendalami materi pelajaran. Sehingga dengan adanya pemberian LKPD tersebut dapat mendukung peserta didik yang ada di MAN 1 Kota Palu dalam berfikir kreatif dan inovatif.

⁶Risnatati, S.Pd, Guru MAN1 Kota Palu, “*Wawancara*” Ruang Guru, 13 Januari 2025

LEMBAR KERJA PKWU "MINUMAN KESEHATAN KHAS DAERAH"				
NO	GAMBAR	NAMA MINUMAN	ASAL DAERAH	CIRI KHAS
1		WEDANG RONDE	JAWA TENGAH	
2		SARABBA	MAKASSAR	
3		BIR PLETOK	BETAWI	
4		WEDANG JAHE	JAWA TENGAH	

Gambar 4.2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKDP)

Gambar di atas merupakan contoh dari lembar kerja peserta didik (LKPD) lembar kerja tersebut di berikan kepada peserta didik untuk mereka kerjakan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa dalam mendukung kreativitas peserta didiknya guru yang ada di MAN 1 Kota Palu menggunakan berbagai macam media dalam pembelajarannya agar peserta didik dapat berfikir kreatif, dan selalu mempunyai rasa ingin tahu yang besar.

Selain dari beberapa media pembelajaran dan juga bentuk kreatif yang diberikan oleh guru, sekolah juga biasa mengadakan praktek dan meghadirkan beberapa pemateri dari luar dan juga orang-orang yang menginspirasi untuk mendukung kegiatan kreatif peserta didiknya

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Risnatati. Beliau menyatakan bahwa :

Kemarin kita sempat undang pemateri sablon jadi kita berkolaborasi dengan seni budaya, jadi nanti ada pemateri sebenarnya dia lebih ke teknik cara pembuatan sablonnya, dia menyampaikan bagaimana pembuatan sablonnya setelah itu baru kita praktek, dikarenakan pkwu lebih kewirausahaanya sablon lebih keseninya, gitukan kita lebih bagaimana art seni yang dibuatnya. Kemudian kemarin juga pada saat kegiatan gelar karya tersebut di situkan kita buat semacam pameran makanan, Nah disitu kita hadirkan Duta wisata dan kebudayaan sulawesi tengah untuk menilai hasil makanan yang dibuat oleh peserta didik.⁷

Dengan pernyataan yang hampir sama bagian kesiswaan juga mengatakan bahwa:

Ya, kita juga biasa mengundang beberapa pemateri dari luar untuk menambah wawasan peserta didik yang ada di sekolah ini biasa juga di bantu dengan beberapa ekstrakurikuler yang ada disekolah ini misalnya PMR mereka mempunyai program tentang donor darah, terus ada OSIM yang biasa juga mengundang BNN untuk membawa materi, kemudian juga ada penyaluhan tentang kesehatan yang dilakukan oleh mahasiswa Untad, lalu ada tentang penyaluhan tentang bahaya narkoba dan seks bebas yang dilakukan oleh organisasi MANPA UIN Datokarama Palu.⁸

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat kita ketahui bahwa di MAN 1 Kota Palu tidak hanya mengundang orang-orang yang menurut mereka penting dalam kegiatan mengembangkan kreativitas peserta didiknya saja, tetapi juga madrasah tersebut mengundang orang-orang yang dapat menambah wawasan dan menginspirasi bagi peserta didik.

Hasil observasi yang dilakukan penulis juga terkonfirmasi bahwa madrasah tersebut memang aktif dalam mendukung pengembangan kreativitas peserta didiknya, baik melalui program ekstrakurikuler, lomba, maupun kegiatan lainnya. Salah satu cara yang mereka lakukan untuk mendukung pengembangan kreativitas peserta didik adalah dengan mengundang dan mendatangkan pembicara atau

⁷Risnatati, Guru MAN 1 Kota Palu, "*Wawancara*" Ruang Guru, 13 Januari 2025

⁸ Fatmah, Bagian Kesiswaan MAN 1 Kota Palu, "*Wawancara*", Ruang Wakasek Kesiswaan, 13 Januari 2025.

narasumber serta kadang dengan melibatkan mentor atau juri dari luar, baik itu dalam bidang sains, seni, maupun olahraga.

Berdasarkan seluruh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa MAN 1 Kota Palu telah berperan penting dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui berbagai program dan kegiatan baik itu kegiatan akademik maupun kegiatan nonakademiknya. Hal tersebut di buktikan dengan hasil observasi yang telah penulis dapatkan, dimana di madrasah tersebut terdapat banyak sekali piala dan juga piagam sebagai bentuk penghargaan yang didapatkan oleh sekolah tersebut.



Gambar 4.3. Piala Prestasi Peserta Didik



Gambar 4.4. Piagam penghargaan yang diberikan kepada MAN 1 Kota Palu

Beberapa gambar di atas hanya sebagian dari banyaknya piala dan juga penghargaan yang penulis ambil sebagai bukti dokumentasi yang penulis lakukan. Karena di madrasah tersebut masih terdapat banyak sekali piala-piala dan juga piagam penghargaan dari bentuk prestasi yang telah diraih oleh madrasah tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik MAN 1 Kota Palu

Seperti yang sudah dijelaskan dari kajian teori bahwa kreativitas merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi tantangan di era modern. Kemampuan berpikir kreatif tidak hanya membantu mereka dalam menyelesaikan masalah, tetapi juga mendorong inovasi dan daya saing. Dalam pengembangannya, terdapat faktor pendukung yang mempercepat proses kreativitas serta faktor penghambat yang dapat menghalangi pertumbuhan kreativitas tersebut.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung tentunya memiliki peran besar dalam membangun lingkungan yang kondusif bagi peserta didik untuk berkreasi dan mengembangkan ide-ide kreatif peserta didik, dengan adanya faktor pendukung dalam pengembangan kreatif peserta didik tersebut maka peserta didik akan lebih semangat lagi dalam mengembangkan kreativitas mereka. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Fatmah terkait faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas peserta didik, beliau mengungkapkan bahwa:

Jadi faktor yang sangat mendukung pengembangan kreativitas yang ada di madrasah ini itu kemauan peserta didik yang sangat besar dalam mengembangkan dirinya.⁹

Selaras dengan apa yang diungkapkan oleh bagian kesiswaan, Ibu Risnatati juga mengungkapkan bahwa :

Sebenarnya kalau faktor pendukung dari pengembangan kreativitas itu yang pertama itu dari kebijakan pimpinan, mereka mendukung adanya peserta didik untuk berkreaitivitas, kemudian adanya event-event biasanya yang dibuat oleh Osim, kayak kemarin kan, ada lomba yang kayak melukis itu kan kreativitas, terus ada juga lomba-lomba yang lain itu kan salah satu juga pendukung agar siswa berkreaitivitas, kemudian misalnya unjuk diri dalam perayaan hari-hari besar, kemudian kegiatan 17 agustus itu kan juga ada lomba yang dibuat, ada kreativitasnya juga di situ.¹⁰

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas, penulis dapat mengetahui bahwa faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas peserta didik yang ada di madrasah tersebut yaitu dengan adanya kebijakan pimpinan, dorongan serta dukungan dari pimpinan serta guru-guru, dalam melaksanakan dan membuat event-event dalam melatih peserta didik untuk berkreasi, membuat peserta didik tersebut ingin selalu unjuk diri dalam semua kegiatan-kegiatan tersebut. Hasil observasi yang dilakukan penulis juga terkonfirmasi bahwa dimana peserta didik selalu antusias dalam mengikuti kegiatan yang dibuat oleh madrasah tersebut, tetapi masih ada juga peserta didik yang enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mengembangkan kreativitas mereka.

⁹ Fatmah, Bagian Kesiswaan MAN 1 Kota Palu, "Wawancara", Ruang Wakasek Kesiswaan, 13 Januari 2025.

¹⁰ Risnatati, Guru MAN 1 Kota Palu, "Wawancara" Ruang Guru, 13 Januari 2025

b. Faktor Penghambat

Dalam melakukan kegiatan apapun pasti tidak akan terlepas dari faktor penghambat, terlebih dalam pengembangan kreativitas peserta didik, misalnya dari faktor lingkungan, fasilitas dan faktor lainnya. Berdasarkan wawancara dengan bagian kesiswaan beliau mengungkapkan bahwa:

Jadi biasa tantangan yang dihadapi itu ada di dana, karena untuk kreativitas itu membutuhkan anggaran, dan di madrasah anggaran sangat terbatas. dan juga tentunya kreativitas membutuhkan dukungan dari beberapa pihak, utamanya adalah pihak orang tua peserta didik.¹¹

Selaras dengan apa yang dikatakan oleh bagian kesiswaan tersebut, Ibu Risnatati juga mengungkapkan bahwa :

Sebenarnya kalau di madrasah ini kita terbatasnya sarana dan prasarana yah, memang suatu waktu kita bisa pakai media kayak infocus, tapi jumlahnya terbatas. kalau dari madrasah lebih terbatas soal sarana dan prasaranya, kadang juga listrik ada atau tidak karena ruang kelas yang seperi itu. Cuma itu semua bisa diantisipasi karena sekarang semua orang punya hp jadi mereka bisa cari pake hp, tapi itu lagi efektivitasnya ketika dia pakai hp dia bisa buka yang lain, kadang tidak terarah jadi untuk mengawasi mereka untuk tetap buka yang diminta itu pasti sulit ya, jadi itu kembali lagi peserta didiknya. Kemudian juga kadang peserta didik tersebut harus effort membawa sesuatu yang dibutuhkan dari rumah yang sebenarnya kan harus disediakan oleh sekolah, jadi sebenarnya itu madrasah menyediakan hanya saja terbatas.¹²

Kemudian peserta didik juga mengungkapkan bahwa:

Jadi kak, terkait sarana dan prasarana yang ada disekolah ini itu masih kurang memadai menurutku, karena disini itu cuma ada itu lab. Komputer sekarang tapi kayak lab. biologi, fisika, kimia dan yang lainnya itu belum ada karena sekolah ini juga itu masih tahap mau dibangun jadi belum semuanya ada labnya. sebenarnya kemarin itu ada ruang labnya kak hanya saja sekarang sudah dipakai sebagai kelas, karena kurang juga ruang kelas disini, jadi kita

¹¹ Fatmah, Bagian Kesiswaan MAN 1 Kota Palu, “Wawancara”, Ruang Wakasek Kesiswaan, 13 Januari 2025.

¹² Risnatati, Guru MAN 1 Kota Palu, “Wawancara” Ruang Guru, 13 Januari 2025

kalau praktek terkait kayak pembelajaran Ipa begitu didalam kelas tapi tetap juga ada alat-alat yang disediakan.¹³

Berdasarkan dari pernyataan di atas dan hasil observasi penulis bahwa memang benar adanya di MAN 1 Kota Palu yang menjadi penghambat dalam pengembangan kreativitas peserta didiknya yaitu karena kurangnya fasilitas yang memadai seperti contohnya infocus dan listrik yang masih sangat terbatas di sekolah tersebut dan kurangnya laboratorium yang digunakan sebagai tempat untuk praktek. Serta beberapa faktor lainnya yang menjadi penghambat madrasah tersebut dalam menegembangkan kreativitas peserta didiknya.

¹³Anata Riski, Peserta didik MAN 1 Kota Palu, “Wawancara” Kantor Sekolah, 13 Januari 2025

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah penulis paparkan sebelumnya tentang “Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di MAN 1 Kota Palu” Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan di MAN 1 Kota Palu telah berperan penting dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui berbagai program dan kegiatan baik itu kegiatan akademik maupun kegiatan nonakademiknya madrasah tersebut sangat mendukung peserta didiknya untuk berkreasi dan berfikir kreatif. Sehingga peserta didiknya dapat tumbuh dan berkembang dengan predikat kreatif oleh dirinya sendiri. Selain itu, madrasah ini telah mengimplementasikan konsep Madrasah Digital dan Madrasah Keterampilan, yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan teknologi dan keterampilan hidup lainnya. Melalui pendekatan ini, MAN 1 Kota Palu berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kreativitas peserta didik, sejalan dengan visi mereka untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berprestasi, unggul dalam sains dan teknologi, berwirausaha, serta berwawasan lingkungan.
2. Faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas peserta didik yang ada di MAN 1 Kota Palu yaitu sarana dan prasarana yang masih terbatas,

kurangnya anggaran, serta dari peserta didik itu sendiri yang masih enggan untuk mengembangkan bakatnya sehingga kreativitasnya masih terbatas. karena seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa kurangnya fasilitas pendukung kreativitas seperti infocus, listrik dan ruang praktek, dapat membatasi ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan dan mengembangkan ide-ide kreatif mereka. Serta keterbatasan dana dapat menghambat pelaksanaan program atau kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kreativitas peserta didik tersebut.

B. Implikasi Penelitian

1. Bagi MAN 1 Kota Palu agar dapat mengemabangkan fasilitas pendukung dalam kreativitas peserta didik baik itu sarana maupun prasarana yang dibutuhkan dalam pengembangan kreativitas peserta didik.
2. Bagi Tenaga kependidikan
 - Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIM, dan guru BK diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas
 - Guru Perlu membimbing peserta didik secara aktif agar mereka mampu mengekspresikan ide-ide secara bebas dan bertanggung jawab
3. Bagi peserta didik untuk sadar bahwa pentingnya dalam mengembangkan kreativitas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. *Metedologi Penelitian kualitatif*. Cet.1. Yogyakarta ar Ruzz,Media, 2014.
- Al Munawar, Almas Hajarul Aini Hayatul, Rohma Rupaida.”*Upaya Mengembangkan Kreativitas Remaja” Seminar Nasional Pendidikan*.(2020)
- Ampulembang, Anna Yeni. “Norma Kreativitas Menggunakan Torrace Test Of Creativity Thinking untuk Anak Usia 6-12 Tahun”. *Jurnal Psikologi Pendidikan* 9. no.1. (2017)
- Arifin, Zainur. “Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. ” *jurnal manajemen pendidikan Islam* 8,no.1 (Juni 2022)
- Ariani, Riski.” Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di SMA 1 Sambit Ponerogo”(Skripsi Tidak diterbitkan,Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponerogo 2021).
- Artati, Risna.”Peran Keluarga Sekolah, dan Masyarakat Terhadap Perkembangan Kreativitas Peserta Didik”.*Jurnal Edu Research Corporate* 4,no.2.(2023)
- Astuti,”Manajemen Peserta Didik”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no 2, (2021)
- Astuti. Dwi, Purwani.” Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Kelembagaan Pendidikan Islam”.*Journal Of Social Science Research* 3, no. 2, (2023)
- Budirso, Iwan, Tjipto Djuhartono, Saidatun Nafisa. “Manajemen Pembinaan Kesiswaan Dalam Pengembangan kreativitas pada siswa SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi”.*Jornal of education* 9,no.2.(Oktober, 2023)
- Dina, Safitri. “ Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMP Negeri 5 Batusangkar”. (Skripsi Tidak diterbitkan Jurusan Tarbiyah, IAIN Batusangkar 2020).
- Fadholi, Muhammad, Nurul Latifatul Inayati.” Upaya Menejemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Islami”. *Jurnal PAI Raden Fatah* 5. no. 3. (2023)

- Fatma, Heryani. "Kreativitas peserta didik dalam pembelajaran bioteknologi dengan PJBL berbasis steam". *Jurnal ilmiah pendidikan*. (April 2021)
- Putri, Mutia, M Giatman, Ernawati Ernawati. "Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar". *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* 6. no. 2. (2021)
- Hakim, Nur Muhammad, Muhammad Nur Iskandar. "Pengembangan bakat dan minat dengan manajemen peserta didik." *Jurnal administrasi pendidikan Islam* 2,no.1. (April 2023)
- Hasanah, Huswatul, Nur Faizi. 'Asep Wijaya. Perkembangan Kreativitas Peserta Didik: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Kehidupan Abad Ke-21". *Jurnal Pendidikan* 12,No.3. (2023)
- Kementrian Agama RI Qur'an Kemenag dan Terjemahannya,(Jakarta Elteha Blitar, 2019),<https://quran.kemenag.go.id>. Diakses pada tanggal 09 Mei 2025
- Lutfiyah, Fitrah Muh. *Metedologi penelitian, penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus*. Cet 1. (sukabumi: Jejak 2017).
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Cet.10. (Bogor: Ghalia Indonesia.2014)
- Pulu, Keka Blasius Febryanto,Teofania Kristina Lola, Maria Susanti Sawe, Anjelina Pae Ede, Dominikus Kaka Jodo, Yunesti Katilda Wea, Yuliana Cicilia Dewi,,"Penerapan Pendidikan Seni Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik". *Annual Proceeding*. (2023)
- Sitepu, Br Ayu Sri Menda. *Pengembangan Kreativitas Siswa* (Guepedia Com. Mei 2019)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*.Cet.26. (Bandung: Alfabeta,2017).
- Syaifullah, al Shalahuddin, Nidya Ulfa Nasution, Nur'aida Safiah Sinaga." Relevensi Manajemen Kesiswaan Guna Menopang Kelembagaan Pendidikan Islam" *Jurnal Pendiidikan Indonesia* 2. no. 8. (2021)
- Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. (Jakarta : PT. Ciputat Press. 2005)
- Trisliatanto, kap Agung Dimas *Metodologi Penelitian: Panduan lengkap Penelitian Dengan Mudah*, Cet.1. (Yogyakarta: Andi,2020)

Trisnanti, Wahyu, Tri Joko Raharjo, Bagus Kisworo. *Peran pendidik dalam mengembangkan seni anak usia dini di kelompok bermain karonka bawen kabupaten semarang*. jurnal cendekiawan ilmiah 6, no 1. (Juni 2021)

Trisnawati, Elis. "Manajemen Kesiswaan Sekolah". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 2. no. 1. (2022)

Yusuf, A Muri. *Metode Penilitan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Cet.4. (Jakarta: Kencana, 2021)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Nama : Andani Hanafiah

Nim : 211030018

**Manajemen Kesiswaan dalam pengembangan Kreativitas peserta didik di
MAN 1 Kota Palu**

Pendoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Apa visi dan misi sekolah ini?
2. Apa peran manajemen kesiswaan dalam mendukung pengembangan kreativitas siswa di sekolah?
3. Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan pengembangan kreativitas siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik?
4. Apakah ada kebijakan yang memungkinkan siswa untuk berekspresi dan berinovasi di luar kurikulum yang ada?
5. Bagaimana sekolah menyeimbangkan antara pengajaran akademik dengan pengembangan kreativitas siswa?
6. Apakah ada bukti produk atau prestasi yang bisa di tunjukkan bahwa sekolah ini memiliki kreativitas?
7. Apakah ada pemateri yang di undang dari luar sebagai pemateri pengembangan kreativitas?
8. Apakah setiap minggu atau setiap bulannya ada kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas?

Pendoman Wawancara Wakasek Kesiswaan

1. Apa peran Anda dalam merancang dan mengelola program atau kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa?
2. Apakah sekolah melakukan pendekatan khusus untuk mengidentifikasi bakat dan minat kreatif siswa?
3. Bagaimana cara sekolah memastikan keterlibatan aktif siswa dalam berbagai kegiatan kreatif yang ada?
4. Apa tantangan yang dihadapi dalam menyelenggarakan program kreatif untuk siswa?
5. Apakah sekolah menyediakan fasilitas yang cukup untuk mendukung kegiatan kreatif siswa? Misalnya, ruang seni, alat musik, atau fasilitas lainnya.
6. Bagaimana peran guru atau pembimbing dalam mendukung siswa dalam kegiatan kreatif?
7. Apakah ada bukti produk atau prestasi yang bisa di tunjukkan bahwa sekolah ini memiliki kreativitas?
8. Apakah ada pemateri yang di undang dari luar sebagai pemateri pengembangan kreativitas?
9. Apakah setiap minggu atau setiap bulannya ada kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas?

10. Apakah ada fasilitas yang di datangkan dari luar sekolah untuk mendukung kegiatan kreatif ?

Pendoman Wawancara Guru

1. Sebagai guru, bagaimana Anda mendukung pengembangan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas?
2. Apakah Anda merasa ada kebijakan atau ruang yang cukup bagi Anda untuk mengembangkan kegiatan kreatif dalam pembelajaran?
3. Bagaimana Anda mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam tugas atau proyek mereka?
4. Apa jenis kegiatan kreatif yang sering dilakukan di kelas untuk mendukung pengembangan kreativitas siswa?
5. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan pembelajaran?
6. Apakah Anda merasa memiliki cukup dukungan dari manajemen kesiswaan dalam menyelenggarakan kegiatan kreatif?
7. Apakah ada bukti produk atau prestasi yang bisa di tunjukkan bahwa sekolah ini memiliki kreativitas?
8. Apakah ada pemateri yang di undang dari luar sebagai pemateri pengembangan kreativitas?
9. Apakah setiap minggu atau setiap bulannya ada kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas?

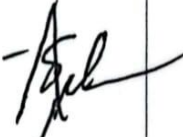
Pendoman Wawancara Peserta Didik

1. Apa jenis kegiatan kreatif yang pernah Anda ikuti di sekolah ini? Sejauh mana kegiatan tersebut mempengaruhi kreativitas Anda?
2. Apakah Anda merasa kegiatan yang ada memberikan ruang bagi Anda untuk mengekspresikan kreativitas dan ide-ide Anda?
3. Bagaimana Anda menilai fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung kegiatan kreatif (seperti ruang seni, alat musik, dll.)?
4. Bagaimana dukungan dari guru atau pembimbing dalam mengembangkan kreativitas Anda?
5. Apakah ada tantangan yang Anda hadapi saat mengikuti kegiatan kreatif di sekolah? Jika ada, apa saja?
6. Apakah ada pemateri yang di undang dari luar sebagai pemateri pengembangan kreativitas?
7. Apakah setiap minggu atau setiap bulannya ada kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kreativitas?

PENDOMAN OBSERVASI

1. Observasi Lingkungan sekolah MAN 1 Kota Palu
2. Observasi Keadaan sarana dan prasarana
3. Observasi kedaan guru dan staf MAN 1 Kota Palu
4. Obseravsi kreativitas peserta didik
5. Observasi kegiatan eksatrakulikuler
6. Observasi Dokumen atau arsip yang berkaitan dengan seluruh kegiatan kreativitas peserta didik

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I	Kepala Madrasah	
2.	Fatmah, S.Pd	Bagian Kesiswaan	
3.	Risnatati, S.Pd	Guru	
4.	Dra. Suarni	Guru	
5.	Nur Anna Djafar, S.Pd,M.Pd	Guru	
6.	Anata Riski	Peserta Didik	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Andani Hanafiah	NIM	: 21030018
TTL	: Palu, 27 Mei 2002	Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam	Semester	: Semester enam
Alamat	: Rt. Sumur Yuga	HP	: 08229328890
Judul			

☐ Judul I

Strategi Promosi MAN 1 Kota Palu Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan

☒ Judul II

Manajemen Kepala Sekolah

~~Manajemen Pendidikan Islam~~ dalam Meningkatkan Kreativitas Kepala Sekolah di MAN 1 Kota Palu

☐ Judul III

Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Kota Palu

Palu, 18 Maret 2024
Mahasiswa,

Andani Hanafiah
NIM. 21030018

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Judul II : & Dec Selain Perubahan Rumus & also

Pembimbing I : *Dra. Mastara Minabari, M.M*

Pembimbing II : *Masmur M. S.Pd.I, M.Pd*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Ketua Program Studi,

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 611 TAHUN : 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dra. Mastura Minabari, M.M
2. Masmur M, S.Pd.I, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Andani Hanafiah
- NIM : 21.1.03.0018
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MAN 1 KOTA PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 12 Maret 2024
Dekan,



Dr. Saebudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1325 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
2. Pembimbing I : Dra. Mastura Minabari, M.M
3. Pembimbing II : Masmur, S.Pd.I., M.Pd

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Andani Hanafiah

NIM : 211030018

Jurusan : MPI/VI(Enam)

Judul Proposal : MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MAN SATU KOTA PALU

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

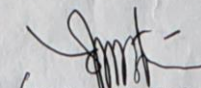
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 04 Juli 2024

Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 302 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024 Palu, 04 Juni 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

- | | |
|--|----------------|
| 1. Dra. Mastura Minabari, M.M | (Pembimbing I) |
| 2. Masmur, S.Pd.I., M.Pd | (Pembimbing 2) |
| 3. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag | (Penguji) |
| 4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu | |

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

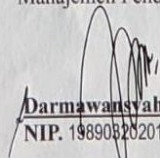
Nama	: Andani Hanafiah
NIM	: 211030018
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
No. Handphone	: 082293565890
Judul Proposal Skripsi	: MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MAN SATU KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal	: Selasa, 09 Juli 2024
Waktu	: 09.00 WITA- Selesai
Tempat	: Ruang Seminar

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 09 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Andani Hanafiah
NIM : 211030018
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Judul : MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MAN SATU KOTA PALU
Pembimbing : I. Dra. Mastura Minabari, M.M
II. Masmur, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Selasa, 09 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Pembimbing I

Dra. Mastura Minabari, M.M
NIP. 196202121999032000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 09 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Andani Hanafiah
NIM : 211030018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MAN SATU KOTA PALU
Pembimbing : I. Dra. Mastura Minabari, M.M
II. Masmur, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	88	

Palu, Selasa, 09 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Pembimbing II

Masmur, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198903262020121000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 09 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Andani Hanafiah
NIM : 211030018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN
KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MAN SATU KOTA PALU
Pembimbing : I. Dra. Mastura Minabari, M.M
II. Masmur, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Selasa, 09 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Penguji

Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197708112003122000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B

- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Andani Hanafiah
NIM : 211030018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MAN SATU KOTA PALU
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Selasa, 09 Juli 2024/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Maggira.s	211030011	6 / MPI		
2.	Diniarty	211030014	6 / MPI		
3.	Nadira	211030009	6 / MPI		
4.	Aurora valensiana	211030017	6 / MPI 1		
5.	ANDINI MA'BUFAH	211030015	6 / MPI I		
6.	HURWINDA	211030008	6 / MPI I		
7.	Lulu Putri Angraeui	211030016	6 / MPI I		
8.	Rezhryan amanda	211030003	6 / MPI I		
9.	Keishe Inadya Ayu	211030004	6 / MPI I		
10.	NUK FAIZZ	211030005	6 / MPI		
11.	CHITA WULIANDAR	211030013	6 / MPI		
12.	Moruslim Chibu	211030080	6 / MPI		
13.	Tri, Zafaat	211030010	6 / MPI		
14.	Fachri	211030001	6 / MPI		

Selasa, 09 Juli 2024

Pembimbing 1

Dra. Mastura Minabari, M.M
NIP. 196202121999032000

Pembimbing 2

Masnur, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198903262020121000

Penguji,

Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197708112003122000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

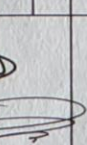
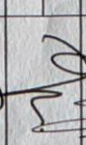
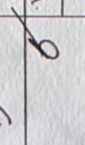
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

Anders Hansfisk

211036518

Manageman Dentistika 1884

FOTO 3 X 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DAN PEMBIMBING
1	Kamis 14-Maret-2024	Pulin Masyikhah	Strategi Komunikasi interpersonal Guru dan Siswa Pelaksanaan ANBK di MTsN 1 Klaten Pau	1. Dra. Retowah M.Pd.1 2. Darmawansyah M.Pd	
2	Jumat 15-Maret-2024	Kiki Alimah	Pengaruh penggunaan media teknologi terhadap perkembangan literasi digital di Panti Rehabilitasi Tonggalebo	1. M. Irfan Lohar M.Pd 2. Ardiansyah. S.pd. M.Pd	
3	Jumat 15-Maret-2024	Adalah Prati Aulia	Pengaruh Penguasaan Administrasi dan Profesi dalam guru terhadap keputusan Penerimaan di UIN MIP 2 Kota Baru	1. Dra. Eteloh M.Pd.1 2. Marwan. M. S. Pd.1., M. Pd	
4	Sabtu 16-Maret-2024	Ahmad Imiti	Implementasi Model Alimiah dalam Penguasaan dalam meningkatkan budaya literasi di Panti Rehabilitasi Tonggalebo	1. Dra. Eteloh M.Pd.1 2. Marwan. M. S. Pd.1., M. Pd	
5	Sabtu 16-Maret-2024	Nur Hafiza	Evaluasi penguasaan media Panti Rehabilitasi Tonggalebo	1. Dra. Eteloh M.Pd.1 2. Marwan. M. S. Pd.1., M. Pd	
6	Sabtu 16-Maret-2024	Dea Sapari	Pengaruh penguasaan media Panti Rehabilitasi Tonggalebo	1. Dra. Eteloh M.Pd.1 2. Marwan. M. S. Pd.1., M. Pd	
7	Sabtu 16-Maret-2024	Salmawati	Pengaruh penguasaan media Panti Rehabilitasi Tonggalebo	1. Dra. Eteloh M.Pd.1 2. Marwan. M. S. Pd.1., M. Pd	
8	Sabtu 16-Maret-2024	Alvin T. Mangiti	Pengaruh penguasaan media Panti Rehabilitasi Tonggalebo	1. Dra. Eteloh M.Pd.1 2. Marwan. M. S. Pd.1., M. Pd	
9	Sabtu 16-Maret-2024	Wahyu Nurdiana	Pengaruh penguasaan media Panti Rehabilitasi Tonggalebo	1. Dra. Eteloh M.Pd.1 2. Marwan. M. S. Pd.1., M. Pd	
10	Sabtu 16-Maret-2024	Lulu Nur Arsyani	Pengaruh penguasaan media Panti Rehabilitasi Tonggalebo	1. Dra. Eteloh M.Pd.1 2. Marwan. M. S. Pd.1., M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5996 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025

Palu, 07 Januari 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah MAN 1 Kota Palu

Di

Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Andani Hanafiah
NIM : 211030018
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 27 Mei 2002
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Sumur Yuga
Judul Skripsi : MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENGEMBANGAN
KREATIVITAS PESERTA DIDK DI MAN1 KOTA ALU
No. HP : 082293565890

Dosen Pembimbing :

1. Dra. Mastura Minabari, M.Pd
2. Masmur M., S.Pd.I., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19731231 200501 1 070



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PALU KOTA PALU**

Alamat : Jalan Jamur No.38 Palu 94225 Telp. 0451-462013, 0451-460135
Email : man1palu@gmail.com, MAN1Palu_keuangan_537482@yahoo.com
Website : www.man1palu.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 796 /MA.09.03/PP.00.6/02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Palu :

Nama : **Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I.**
NIP : 196608241994011001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala MAN 1 Kota Palu.
Unit Kerja : MAN 1 Kota Palu

Dengan ini menerangkan nama tersebut di bawah ini :

Nama : **Andani Hanfiah**
NIM : 21.1.03.0018
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Sumur Yuga
Judul Skripsi : **"MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MAN 1 KOTA PALU".**

Bahwa benar yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian pada tanggal 9 Januari 2025 s/d 30 Januari 2025 di MAN 1 Kota Palu berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , Nomor: 5996/Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025, tanggal, 7 Januari 2025. Perihal Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 4 Februari 2025
Kepala

H. Muhammad Anas



JURNAL KONSULTASI

PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Andani Hanafiah
 NIM : 211030016
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Manajemen Riset: etika dalam
 Pengembangan beresitas
 Beresitas diteliti

Pembimbing I : Dra. Murteta Mirabari, M.M
 Pembimbing II : Maimur M. S.Pd.I, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Kamis, 30. Mei - 2024	1.2.3	Perbaiki monev in dan LTI	
2	Jumat 07. Juni 2024	1.2.3	Tambah Materi dalam bagian tesis	
3	Rabu, 20. Juni - 2024	1.2.3	ACC proposal	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4	Kamis, 27. Juni - 2024	1.2.3	Perbaiki keurip Manajemen Riset: etika dengan beresitas sendiri-	
5	Rabu 05. Feb - 2025	1.2.3	Tambahan bati Ovarium diakhir	
6	Rabu, 19. Feb - 2025	1.2.3	Perbaiki kata pengantar	
7	Jumat, 21 Feb - 2024	4.5	Tambahkan Hasil Observasi Penelitian	
8	Semn, 24 Feb - 2024	4.5	Tambahkan Pembahasan pada bab II	
9	Rabu, 24. Feb - 2024	4.5	Perbaiki Penulisan pada lembar Pengantar Pembimbing	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
10.	Rabu, 26 Feb. 2024	4.3	Ordo 3 halaman bahasa-bahasa perbandingan	
11	Kamis, 27 Feb. 2024	4.1	lengkapi lampiran lampiran pada diri	
11.	Jumat, 28 Feb 2024	4.5	Agg. 4.5.1 Hancu	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

DAFTAR KEADAAN SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA PALU TAHUN PELAJARAN 2024/2025
BULAN : JANUARI 2025

KELAS	AWAL BULAN			MUTASI						AKHIR BULAN			KETERANGAN	
	LK.	PRP.	JML.	MASUK		KELUAR		DO.		LK.	PRP.	JML.		
X A	9	11	20										Jumlah Kelas X	Laki-laki
X B	9	9	18											71
X C	9	9	18											Perempuan
X D	7	13	20											95
X E	8	10	18											
X F	8	10	18											
X G	8	10	18											
X H	7	11	18											
X I	6	12	18											
	71	95	166											
XI MIPA 1	8	14	22										Jumlah Kelas XI	Laki-laki
XI MIPA 2	9	14	23											97
XI MIPA 3	10	14	24											Perempuan
XI MIPA 4	8	16	24											127
XI IPS 1	12	11	23											
XI IPS 2	12	14	26											
XI IIB	4	11	15											
XI IIK 1	17	17	34											
XI IIK 2	17	16	33											
	97	127	224											
XII MIPA 1	7	20	27										Jumlah Kelas XII	Laki-laki
XII MIPA 2	9	21	30											104
XII MIPA 3	15	14	29											Perempuan
XII MIPA 4	10	20	30											148
XII IPS 1	15	15	30											
XII IPS 2	10	16	26											
XII IIB	6	13	19											
XII IIK 1	18	14	32											
XII IIK 2	14	15	29											
	104	148	252										JUMLAH TOTAL	642

Palu, ... Januari 2025
Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

Irsan H. Jaudin, M.Pd
NIP. 197201142005011003

Tabel Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Kota Palu

No	Nama	L/P	Jabatan	Pangkat/ Gol
1.	Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I	L	Kepala Sekolah	IV/a
2.	Drs. H. Ahyar, M.Pd.I	L	Kepala Tata Usaha	IV/a
3	Drs. H Haeruddin, M.Pkim	L	Wakamad Kurikulum	IV/b
4	Irsan H. Jaudin,S.Ag., M.Pd	L	WakamadKesiswaan	III/d
5	Nurjannah, S.Ag., M.Ag	P	Wakamad Humas	III/d
6	Drs. Mursalin	L	Wakamad Sarpras	IV/a
7	Drs. Masduki	L	Guru	IV/a
8	Supardi, S.Pd.I	L	Guru	III/b
9	Hj. Hermawati, S.Ag.M.Pd	P	Guru	III/d
10	Masnilam, S.Pd,I	P	Guru	III/a
11	Nella Romina P.Irfan, S.Pd.I	P	Guru	III/b
12	Nursalam,S.Pd	L	Guru	ASN PPPK
13	Anata Sulung Purwanto,	L	Guru	Non ASN
14	Nurhayati, S.Ag.M.Pd.I	L	Guru	III/d
15	Dra. Sukria	P	Guru	III/c
16	Kamariah, S.Ag, M.Pd.I	P	Guru	IV/a
17	Rostina, S.Ag	P	Guru	III/a
18	Drs.Muhadi	L	Guru	IV/a
19	Fathya Santari, S.Pd	P	Guru	IV/a
20	Drs.H. Burhan, S.Ip	L	Guru	IV/a
21	Gunawan, S.Pd, M.M	L	Guru	III/b

22	Zahbiah, S.Pd	P	Guru	III/b
23	Hj. Hariyati, S.Pd, M.	P	Guru	IV/a
24	Hj.Since Gani, S.Pd	P	Guru	IV/a
25	H.Azis, S.Pd	L	Guru	IV/a
26	Yandhu Ardiansyah,S.Pd	L	Guru	III/b
27	Wahyu Listanto, S.Pd	L	Guru	III/b
28	Rahma Maghfirah, S.Mat	P	Guru	Non ASN
29	Yudiawati, S.Pd.I	P	Guru	III/d
30	Putri Dewi Puspita, S.Pd	P	Guru	III/b
31	Riska Nurul Imaniar, S.Pd	P	Guru	III/b
32	Mila Poerwanti, S.Pd, M.Pd	P	Guru	III/d
33	Drs. H. Zainuddin, M.Pd	L	Guru	IV/a
34	Sumiaty,S.Pd	P	Guru	III/a
35	Ariansah, S.Pd	L	Guru	III/a
36	Drs.Sudarsono, M.Pd	L	Guru	IV/b
37	Sandra Irawati,S.Ag, M.Pd	P	Guru	III/c
38	Muhammad Alwi, S.Pd	L	Guru	III/a
39	Dra. Dewi Tisnawati, M.Pd	P	Guru	IV/a
40	Dra.Hj. Darmianah	P	Guru	IV/b
41	Dra.Hj. Nurhaeda, M.Pd	P	Guru	IV/b
42	Drs. Hasanuddin, M.Pd.	L	Guru	IV/a
43	Dra. Hj. Andi Imawati	P	Guru	IV/a
44	Ulfiani, S.Pd	P	Guru	III/d
45	Risnatati, S.Pd	P	Guru	III/b
46	As'Ari, S.Pd.I	L	Guru	III/a
47	Hj. Kasmawati, S.Pd	P	Guru	IV/a
48	Fatmah, S.Pd	P	Guru	IV/a

49	Marja Dg. Matteru, S.Ag	P	Guru	III/c
50	Abd.Malik Yahya, S.Ag	L	Guru	Non ASN
51	Herna Deswati, SE, MM	P	Guru	IV/a
52	Zakiah,SE	P	Guru	III/c
53	Hj. Rusni,SE	P	Guru	III/c
54	Tri Endrawati, S.Pd	P	Guru	Non ASN
55	Dra. Suarni	P	Guru	IV/a
56	Nur Anna Djafar, S.Pd,M.Pd	P	Guru	III/c
57	Nur Afni,S.Pd	P	Guru	III/b
58	Hatira, S.Pd.I	P	Guru	III/a
59	La Ode Umury Ridha, S.Pd	L	Guru	Non ASN
60	Febriani Lasimpara, S.Pd	P	Guru	Non ASN
61	Nur Haliza Putri, S.Ag	P	Guru	Non ASN
62	Didik Septa Prianto, S.Ag	L	Guru	Non ASN
63	Muh. Akbar, S.M, MM	L	Guru	Non ASN
64	Risky, S.M	L	Guru	Non ASN
65	Risnawati.A, S.Pd	P	Guru	Non ASN
66	Muhammad Azzumar, S.Pd	L	Guru	Non ASN
67	Rivaldi. R, S.Pd	L	Guru	III/a
68	Hardiantinur, S.Pd	P	Guru	III/a
69	Latahang, S. Sos	L	Staf TU	II/c
70	Rahma	P	Staf TU	III/c
71	Sirajuddin	L	Staf TU	III/a
72	Suparman	L	Staf TU	II/b
73	Indriani	P	Staf TU	Non ASN
74	Muhammad Shaleh Putra, S.Ag	L	Guru	III/a
75	Arkam	L	Satpam	Non ASN

DOKUMENTASI LINGKUNGAN SEKOLAH



Gambar Man 1 Kota Palu Tampak Depan



Gambar Lapangan Upacara Man 1 Kota Palu



Gambar kantor Man 1 Kota Palu



Gambar lingkungan Man 1 Kota Palu



Gambar Kelas Man 1 Kota Palu



Gambar kegiatan belajar mengajar

DOKUMENTASI BUKTI HASIL KREATIVITAS PESERTA DIDIK MAN 1 KOTA PALU



Gambar hasil kreativitas peserta didik membuat costum dari plastik



Gambar hasil lukisan peserta didik



Gambar buatan tangan peserta didik

DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar Wawancara Kepala Sekolah



Gambar Wawancara Dengan Bagian Kesiswaan



Gambar Wawancara Dengan Guru



Gambar Wawancara Dengan Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Andani Hanafiah
Tempat/Tanggal Lahir : Palu, 27 Mei 2002
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Sumur yuga
No. HP : 082293565890

B. IDENTITAS ORANG TUA

a. Ayah

Nama Ayah : Djudo Djanudin (Alm)
Tempat/Tanggal Lahir : Beka, 01 Januari 1955
Pendidikan : SMA Sederajat
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS

b. Ibu

Nama Ibu : Mas'ida
Tempat/Tanggal Lahir : Palu, 08 Oktober 1959
Pendidikan : SMP Sederajat
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Sumur Yuga

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

SD	: MIN 1 Kota Palu	Tamatan Tahun 2015
SMP	: MTsN 2 Kota Palu	Tamatan Tahun 2018
SMA	: MAN 1 Kota Palu	Tamatan Tahun 2021
S1	: UIN Datokrama Palu	Sementara

Palu, 31 Januari 2025

TTD

Andani Hanafiah
NIM 211030018